

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING*
PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS X SMAN 4 MAROS**

SKRIPSI



FIRDA ARIFIN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING*
PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DIKELAS X SMAN 4 MAROS**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

FIRDA ARIFIN

NIM: 16 84205 029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

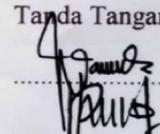
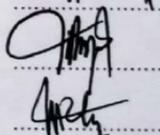
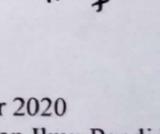
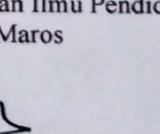
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING*
PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DIKELAS X SMAN 4 MAROS**

disusun oleh:

Firda Arifin
1684205029

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 03 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Warda Murti, S.Pd.,M.Pd	Ketua	
Rika Riyanti, S.Pd., M.Pd.	Anggota	
Pertiwi Indah Lestari, S.Pd.,M.Pd	Anggota	
Nurhidayah, S.Pd.,M.Pd	Anggota	

Maros, 21 September 2020
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd.
NIDN: 0919128802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al- Insyirah: 6-8)

Do not lose hope, nor be sad.

(Q.S. Al-Imran: 139)

“Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah”.

(Q.S Yusuf: 87)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN:

“Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang kemudian saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan kasih sayang kepada saya yang belum bisa membalas dengan apapun, Terimakasih atas semuanya”.

“Skripsi ini juga saya persembahkan kepada teman-teman Biologi 2016 dimana kita disebut sebagai angkatan COVID-19. Tak ingatkah kalian? Kita pernah mengatakan bahwa kita masuk kuliah sama-sama dan luluspun harus sama-sama, terus semangat perjalanan dan cita-cita masih panjang sukses terus untuk kita semua dimanapun kita, harus tetap semangat, selalu ingat kebersamaan kita dan semoga silaturahmi tetap terjaga.

ABSTRAK

Firda Arifin. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros. (dibimbing oleh Pertiwi Indah Lestari dan Nurhidayah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Environmental Learning* pada materi kingdom animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Adapun jumlah sampel yakni 66 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol yang diambil secara acak. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner, tes, dan dokumentasi. Dengan analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *Environmental Learning* berpengaruh pada motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Peneliti melakukan uji coba instrumen dan didapatkan perhitungan uji validitas angket soal sebanyak 20 butir yang dinyatakan valid dan reliabilitas angket soal sebanyak 20 pertanyaan yang hasilnya reliabel (konsisten) diperoleh juga nilai belajar siswa kelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata = 86,06 dan standar deviasi = 6,819. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata = 71,82 dan standar deviasi = 11,027. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning* (EL) dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran *Environmental Learning* pada materi kingdom animalia berpengaruh pada motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Environmental Learning*, dan Motivasi Belajar

ABSTRACT

Firda Arifin. 2020. The Effect of Environmental Learning Model on Kingdom Animalia Material on Student Learning Motivation in Class X of SMAN 4 Maros. (guided by Pertiwi Indah Lestari and Nurhidayah)

This study aims to determine whether there is an influence of Environmental Learning models in the kingdom animalia material on student motivation in class X SMAN 4 Maros. This research is a quantitative research with quasy experimental method with Pretest-Posttest Control Group Design. The number of samples is 66 students consisting of experimental and control classes taken at random. Data collection in this study is using a questionnaire / questionnaire, tests, and documentation. By analyzing the data used is the validity test, reliability test, normality test, and hypothesis testing. The results of the data analysis show that the Environmental Learning learning model has an effect on student motivation in class X SMAN 4 Maros. Researchers tested the instrument and obtained the calculation of the validity of the question questionnaire as many as 20 items that were declared valid and the reliability of the questionnaire as many as 20 questions whose results were reliable (consistent) also obtained the learning value of the experimental class students who had an average value = 86.06 and standards deviation = 6,819. While the control class has an average value = 71.82 and standard deviation = 11.027. Based on the t-test, Sig. (2-tailed) of 0,000 <0.05. The results of this study indicate that there are differences in the average learning value of students taught using the Environmental Learning (EL) learning model with the learning value of students taught with conventional learning models. So that the Environmental Learning model in the kingdom animalia material affects the motivation of students in class X SMAN 4 Maros.

Keywords: Learning model, Environmental Learning, and Motivation to learn

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Arifin
NIM : 16 84205 029
Tempat/Tanggal Lahir : Tobelo, 19 April 1997
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Alamat : Dusun Bonti-Bonti Desa Mattoangin Kec.
Bantimurung Kab. Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ENVIRONMENTAL LEARNING PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DIKELAS X SMAN 4 MAROS**", adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat dari karya orang lain.

Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Maros, Juli 2020

Yang membuat



Firda Arifin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin segala puji hanya milik Allah swt, atas rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah Sallallahu‘ Alaihi Wassalam sebagai satu-satunya uswatun hasanah, petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Selanjutnya, Penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis tidak lepas dari Bimbingan, Bantuan, serta motivasi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini. Rasa terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua penulis ibu Salma Hi. Hamzah dan Ayahanda Arifin H. Nompo serta segenap keluarga besar yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan segala usaha dan membiayai ananda selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt, mengasihi, menyayangi, merahmati, memberkati dan mengampuni dosanya.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Muslim Maros
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd., Dekan Universitas Muslim Maros

3. Warda Murti, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi terima kasih atas segala ilmunya selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Muslim Maros.
4. Pertiwi Indah Lestari, S.Pd., M.Pd., pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan arahnya terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Nurhidayah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang senantiasa memberi semangat, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan juga arahnya terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini baik melalui tatap muka dalam forum diskusi saat bimbingan maupun tidak tatap muka melalui percakapan media sosial WA.
6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros tanpa terkecuali terima kasih atas ilmu dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Muslim Maros.
7. Keluarga HIMABIO 2016 serta adik-adik Pengurus HIMABIO 2019-2020 terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Keluarga Biologi 1 (DNA) dan Biologi 2 (Colonia Deducta) terima kasih telah menemani peneliti disaat suka maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku Perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
9. Teman-teman KKN Desa Tanete terima kasih atas dukungannya selama ini.

10. Kedua orang tua, kakak, dan adik senantiasa mendukung dan mendoakan.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Melalui kesempatan ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang mendidik dan berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Maros, Juli 2020

Firda Arifin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PESETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Pikir	36
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel dan Definisi operasional variabel	41
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Environmental Learning</i>	11
2. Tabel Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	40
3. Ringkasan Hasil Uji Validitas SPSS	48
4. Uji Reliability Statistics	49
5. Hasil Uji Normalit	50
6. Uji Hipotesis (Uji-t)	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. <i>Porifera</i>	14
2. <i>Coelenterata</i>	15
3. <i>Platyhelminthes</i>	15
4. <i>Nemathelminthes</i>	16
5. <i>Annelida</i>	17
6. <i>Mollusca</i>	17
7. <i>Arthropoda</i>	18
8. <i>Echinodermata</i>	19
9. <i>Pisces</i>	20
10. <i>Amphibia</i>	21
11. <i>Reptilia</i>	22
12. <i>Aves</i>	23
13. <i>Mamalia</i>	24
14. Bagan Alur Kerangka	36
15. Desain Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
2. Angket Motivasi Belajar	80
3. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	83
4. Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	84
5. Kisi-kisi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	88
6. Daftar Hadir	96
7. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa	100
8. Nilai Tes Belajar Siswa	108
9. Data Analisis Hasil Uji SPSS	112
10. Hasil Angket	116
11. Nilai hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	122
12. Dokumentasi	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013, dimana kurikulum ini menuntut kreativitas seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam peningkatan motivasi belajar, penggunaan model pembelajaran akan merangsang siswa dan berbagai kemampuan siswa dalam pembelajaran, karena penggunaan suatu model belajar yang baik dan sesuai akan meningkatkan kemampuan siswa. Itu sebabnya, dalam hal ini digunakanlah model belajar dengan berbasis lingkungan agar dapat terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa biologi.

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran IPA yang memiliki banyak materi yang bersifat abstrak dan sulit untuk dimengerti salah satunya materi pelajaran Kingdom Animalia. Kingdom Animalia merupakan salah satu materi biologi yang identik dengan hafalan dan pengelompokan makhluk hidup. Terutama terlalu banyak materi yang membuat siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa terkadang masih belum mengerti mengenai ciri-ciri umum invertebrata maupun vertebrata, menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan ciri hewan tersebut dan kurang mengetahui contoh-contoh hewan di sekitarnya.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu membantu seorang guru untuk menjelaskan materi tersebut, sehingga salah

satunya adalah model pembelajaran *Environmental Learning* yang dapat membantu seorang guru menyampaikan materi-materi serta dapat memanfaatkan apa yang disediakan oleh alam.

Berdasarkan observasi di SMAN 4 Maros peneliti melihat rendahnya motivasi belajar siswa terhadap salah satu mata pelajaran yakni biologi karena hanya berpusat didalam kelas. Dari beberapa faktor dan latar belakang masalah di atas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien dan tidak membosankan peneliti memilih Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji mengenai model pembelajaran *environmental learning* atau lingkungan. Peneliti mengambil tiga penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama dilakukan oleh (Khoiriyah, 2015) yang berjudul Implementasi Model *Environmental Learning* dalam mewujudkan kepedulian siswa IV di SDN Dinoyo 2 Malang. Dalam penelitiannya tersebut membahas tentang model *Environmental Learning* dalam mewujudkan kepedulian siswa terhadap lingkungannya. Namun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada aspek penelitian, objek dan subjek yang dipilih.

Kedua dilakukan oleh (Haryaningtyas, 2016) yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Dan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Siswa Kelas 7c Smpn 11 Madiun

Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai Model Pembelajaran *Environmental Learning* untuk meningkatkan ketidaktahuan siswa untuk menyadari dan peduli terhadap lingkungan.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian (Dayanti, 2018) yang berjudul Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh. Didalam penelitian tersebut mengkaji penerapan pendekatan pembelajaran *Environmental Learning* bagaimana sehingga model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Min 11 Banda Aceh. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada aspek penelitian, objek dan subjek kajiannya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang tercantum di atas, memiliki perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning* namun aspek penelitian, objek dan subjek kajiannya berbeda-beda.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental*

Learning Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Dikelas X SMAN 4 Maros?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini semoga memberikan manfaat, yakni:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat Memberi sumbangsi ide untuk pengembangan kurikulum di sekolah yang senantiasa mengalami pembaharuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan siswa.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan, yaitu digunakan Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Terhadap Motivasi belajar Siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi guru dan calon guru

Sebagai sumbangsi pemikiran tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Terhadap Motivasi belajar Siswa.

b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui Model Pembelajaran *Environmental Learning* pada Materi Kingdom Animalia, dan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungannya..

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan model belajar yang baik untuk menambah Motivasi Belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suatu Model pembelajaran merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Model mengarah ke pendekatan pembelajaran yang ingin digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, maupun lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas (Arfandi, 2013).

Model pembelajaran adalah desain dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas. Joyce dan Weill dalam Huda mendefinisikan model pembelajaran merupakan suatu acuan/pedoman yang digunakan dalam menata kurikulum, menyusun materi intruksional, serta mengarahkan jalannya pembelajaran di dalam kelas/ di tempat lain (Suprijono dalam dalam (Suparni, 2017)).

pengertian model belajar berkerabat dengan strategi pembelajaran. Sofan Amri dalam (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) mendefinisikan strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran merupakan suatu pola susunan terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor dalam penentuan pewarnaan/ strategi tersebut, yaitu:
 - a) Penentuan entitas bahan ajar (guru dan siswa);
 - b) Penyajian entitas bahan ajar (perseorangan atau kelompok);
 - c) Caranya menyajikan entitas bahan ajar (induktif/ deduktif, analisis atau sintesis, formal atau non formal); dan
 - d) Target yang menerima entitas bahan ajar (kelompok, perorangan, heterogen atau homogen)
- 2) Pendekatan pembelajaran merupakan cara atau pola yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang terlihat dari cara suatu entitas tersebut tersajikan.
- 3) Metode pembelajaran merupakan pola ajar umum yang bisa digunakan dalam segala disiplin ilmu, misal pengajaran dengan menggunakan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan dibina serta yang lainnya.
- 4) Teknik pembelajaran merupakan implementasi cara terkhusus atau metode belajar yang diselaraskan terhadap gaya dan kelaziman guru, ketersediaannya media belajar dan juga siap tidaknya siswa. Misalkan teknik belajar suatu hasil kali dengan pertambahan yang terulang dan atau dengan teknik yang lainnya.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli di atas, dapat saya simpulkan model pembelajaran adalah rancangan/struktur yang

digunakan terhadap petunjuk untuk perencanaan pembelajaran guna membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan penggunaan model pembelajaran akan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Environmental Learning*

Model Pembelajaran *environmental learning* ialah model pembelajaran yang mendahulukan pengalaman siswa dalam tautannya terhadap alam disekitarnya, sehingga siswa dengan mudah mendalami penyajian kandungan materi yang tersampaikan. Artinya, pembelajaran dapat dilakukan bukan saja di ruang kelas, namun dapat juga diluar ruang kelas bertujuan supaya siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses belajar mengajar Ali dalam (Khoiriyah, 2015).

Model *environmental learning* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan untuk dimanfaatkan dalam proses belajar supaya lebih bermakna. Model *environmental learning* dikenal sebagai pendekatan berbasis lingkungan. Pendekatan berbasis lingkungan ini mengimplementasikan cara pembelajara di luar ruang kelas (Dayanti, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan yakni model *environmental learning* merupakan model pembelajaran dengan mendasar pada lingkungan yang memilik tujuan supaya siswa memiliki sikap peduli lingkungan. Penggunaannya model pembelajaran kita dapat melakukannya dengan cara belajar di luar ruang kelas supaya siswa

mempunyai wawasan lebih dan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.

Lingkungan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa bisa dioptimalkan manfaatnya dalam proses belajar mengajar untuk memperkaya bahan dan kegiatan belajar siswa di sekolah. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu sumber belajar siswa dan sekaligus sebagai sarana maupun prasarana. Lingkungan yang berada di sekitar adalah dari sarana pembelajaran yang bisa dioptimalkan dalam tercapainya proses belajar mengajar dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas, antara lain (Nooryono, 2009) :

1) Lingkungan menyisihkan hal-hal yang bisa diamati siswa.

Banyaknya sumber belajar yang disediakan di lingkungan ini amatlah tidak terbatas, meskipun secara umum tidak disusun dengan kesengajaan untuk keperluan pengetahuan. Sumber belajar pada alam ini dapat semakin menambah pengalaman dan pemahaman siswa hal ini sebab siswa belajar tidak dibatasi oleh sekat berupa dinding kelas. Tak hanya demikian faktanya lebih dapat dipercaya, karena mereka bisa mengalami kejadian langsung dan dapat memaksimalkan kemampuan panca indera mereka guna melakukan komunikasi terhadap lingkungan itu.

2) Digunakannya lingkungan kemungkinan menyebabkan terjadi kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna

(*meaningfull learning*) karena siswa dipertemukan dengan kondisi dan situasi yang sebenar-benarnya. Hal tersebut dapat memungkinkan terpenuhinya prinsip konkrit terhadap belajar yang merupakan salah satu prinsip pendidikan siswa.

- 3) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan mendorong pada penghayatan nilai-nilai atau aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya.
- 4) Penggunaan lingkungan dapat menarik bagi siswa. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi siswa dikarenakan pada lingkungan tersedia sumber belajar yang amat bermacam dan banyak pilihan. Kegemaran belajar adalah modal utama yang amat dibutuhkan dalam hal persiapan masyarakat belajar (*learning societies*) dan sumber daya manusia di masa mendatang.
- 5) Pendayagunaan lingkungan menimbulkan aktivitas belajar siswa (*learning activities*) yang lebih bertambah. Digunakannya cara atau metode yang beragam ini adalah tuntutan dan kebutuhan yang harus terpenuhi dalam pendidikan.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran yang ditentukan sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran. Akan sebab itu, guru harus memahami langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Adapun menurut

Ali dalam (Khoiriyah, 2015) langkah-langkah model pembelajaran *environmental learning* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran *Environmental Learning*

Guru	Siswa
a. Guru mengamati kebutuhan lingkungan belajar	a. Siswa mendeskripsikan dan mengungkapkan lingkungan tempat mereka tinggal secara singkat.
b. Guru menyusun tema dan materi ajar sesuai dengan lingkungan pembelajar.	b. Siswa dan guru melakukan kegiatan belajar-mengajar di luar kelas
c. Guru meminta siswa mendeskripsikan dan mengungkapkan lingkungan tempat mereka tinggal secara singkat	c. Siswa menyimak materi ajar yang disampaikan oleh guru
d. Guru dan siswa melakukan kegiatan belajar-mengajar di luar kelas	d. Siswa merenungkan kesalahan mereka pada lingkungan
e. Guru menyampaikan materi ajar	e. Siswa melaksanakan tes
f. Guru memasukkan berbagai hal masalah terkait lingkungan dalam bahan ajar	f. Siswa dan guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran
g. Guru merangkul siswa untuk merenungkan kesalahan mereka terhadap lingkungan	
h. Guru memberikan tes	
i. Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran	

Sumber: Ali dalam (Khoiriyah, 2015)

Pada tiap-tiap model belajar pastinya memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Lantaran itu pengklasifikasiannya berdasar pada kebutuhan siswa dan persiapan guru. Berikut yang menjadi kelebihan digunakannya model *environmental learning* yaitu sebagai berikut (Uno, 2017) :

- 1) Siswa dipertemukan langsung ke dalam dunia yang konkret, sehingga siswa tidak menghayalkan materi.
- 2) Lingkungan bisa dipergunakan setiap saatnya, kapan pun dan di mana pun, tergantung jenis materi yang akan diajarkan.
- 3) Tak memerlukan anggaran sebab semuanya sudah tersedia di alam.
- 4) Penyajian materi bersifat konkret atau nyata sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- 5) Motivasi belajar siswa dapat lebih bertambah karena siswa mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.
- 6) Suasana belajar yang nyaman, memungkinkan siswa tidak jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar.
- 7) siswa dapat semakin leluasa dalam berpikir karena materi yang diajarkan bersifat nyata.

Selain memiliki kelebihan, model *environmental learning* pun mempunyai kekurangan. Adapun beberapa kekurangan model *enviromental learning* yaitu sebagai berikut (Uno, 2017):

1. Cenderung lebih banyak digunakan pada pembelajaran sains dan sangat sedikit untuk bisa digunakan untuk pembelajran IPS
2. Kondisi lingkungan di setiap daerah berbeda-beda, sehingga memungkinkan adanya perubahan musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan.

2. Materi Kingdom Animalia

Animalia (Latin = jiwa) adalah makhluk hidup eukariotik (mempunyai membran inti sel), multiseluler (sel banyak), tidak mempunyai dinding sel, tidak punya klorofil hingga hidup seumpama makhluk heterotrop, dan bisa memindahkan tubuhnya sekedar mencari makanan / melindungi dirinya dari lawannya.

Secara garis besar, dunia hewan terdiri atas dua kelompok, yaitu *Invertebrata* (hewan tak bertulang belakang) dan *Vertebrata* (hewan bertulang belakang) (Subardi, 2009).

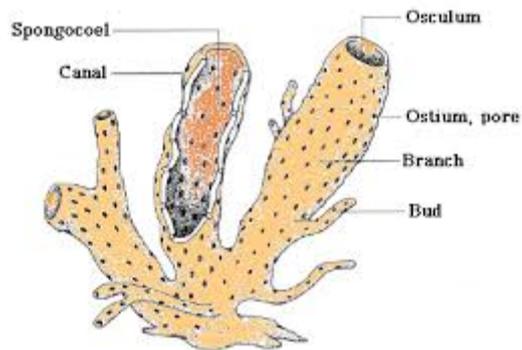
a. *Invertebrata*

Invertebrata ada filum *Porifera*, *Coelenterata*, *Platyhelminthes*, *Nemathelminthes*, *Annelida*, *Mollusca*, *Arthropoda* dan *Echinodermata*.

1) *Porifera*

Porifera adalah metazoa, struktur badannya berpori-pori, serta tinggal dalam air, lebih-lebih di laut. Bentuk badannya ibarat cetakan kembang/tabung. Nampak dari banyaknya susunan jaringan embrional *Porifera* tergolong diploblastik. Pada dinding tubuh, susunan luar terdiri atas sel-sel epidermis / pinakosit, dan susunan dalam (endodermis) tersusun oleh sel-sel leher / koanosit. Sela-sela epidermis dan endodermis ada bagian tengah seperti cairan gel, yang di dalamnya terdapat sel-sel serupa amoeba (amoebosit) dan materi penyusun kerangka tubuh. Lapisan tengah ini sering disebut mesenkim.

Dalam perekonomian *Porifera* amat sedikit diketahui kegunaannya. Serat spons dari *Spongilla sp*, ataupun *Euspongia sp* seringnya digunakan untuk spons penggosok badan, ataupun spons penggosok membersihkan kaca dan piring.



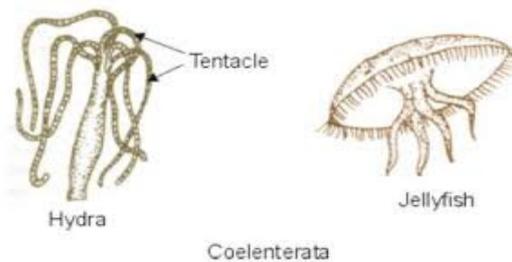
Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.1. *Porifera*

2) *Coelenterata*

Berdasarkan lapisan jaringan embrionya *Coelenterata* masih tergolong diploblastik. Lapisan luar tubuhnya tersusun oleh sel-sel epidermis dan lapisan dalamnya berupa gastrodermis.

Lapisan dalam membatasi rongga gastrovaskuler. Tak seperti *Porifera*, *Coelenterata* hanya terdapat satu lubang yang memiliki fungsi sebagai mulut dan juga anus. Pada lapisan epidermis memiliki sel-sel khusus yang bisa menjadi sengatan. Sengatan ini berguna sebagai senjata melumpuhkan mangsa / membelah dirinya ketika berhadapan dengan musuh. Di bagian epidermis dan gastrodermis ada lapisan mesoglea yang terkadang mengandung sel. Kebanyakan *Coelenterata* berhabitat di laut, hanya separuh yang berhabitat di air tawar. *Coelenterata* melalui pergantian keturunan atau metagenesis

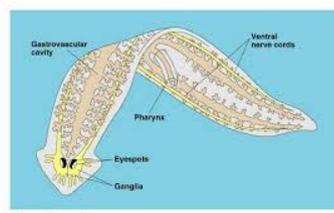
diantara fase polip dan medusa. Contoh: *Fungia sp*, *Acrophora sp*, *Stylophora sp*, *Euplexaura antipathies* (akar bahar), *Meandrina sp*.



Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.2 *Coelenterata*

3) *Platyhelminthes*

Platyhelminthes disebut juga cacing pipih. Badan pipih, simetris bilateral, terdiri dari bagian anterior (depan) serta posterior (belakang). Cacing pipih memiliki sifat triploblastik, yaitu mempunyai tiga lapisan jaringan embrional, yakni epidermis (susunan luar), mesodermis (susunan tengah), dan endodermis (susunan dalam). Hewan tersebut ada yang hidup bebas, dan juga yang parasit pada manusia dan hewanpun ada. Cacing pipih tidak mempunyai rongga badan yang sebetulnya (aselomata). Namun telah memiliki sistem ekskresi, saraf, dan repro-duksi. Cacing yang parasit alat pencernaannya kurang berkembang.

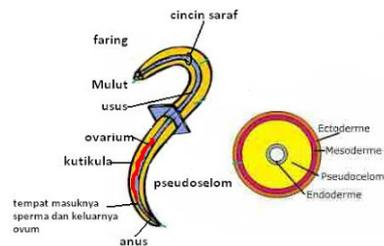


Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.3 *Platyhelminthes*

4) *Nemathelminthes* (cacing gilig)

Nemathelminthes memiliki nama lain yaitu nematoda. Cacing ini digolongkan kedalam kelompok *Nemathelminthes* bentuk tubuh gilig (panjang bulat), simetris bilateral, tak memiliki segmen, triploblastik, serta mempunyai rongga tubuh semu (*Pseudoselomata*). Sebahagian cacing gilig tinggal bebas di air atau di tanah, dan sebahagian parasit pada manusia atau hewan. Cacing gilig memiliki ukuran kecil (mikroskopis), dan tubuh dilapisi kutikula.

Pada pencernaannya sempurna, mulutnya pada ujung anterior terdapat gigi pengakait serta anus pada ujung posterior. Cacing gilig pernapasannya secara difusi melalui seluruh permukaan tubuh dan memiliki cairan mirip darah sebagai alat transportasi. Reproduksi cacing gilig secara seksual, ovipar, dan jenis kelamin terpisah (gonochoris).

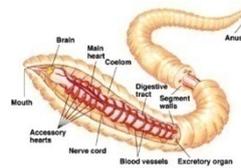


Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.4 *Nemathelminthes*

5) *Annelida*

Cacing yang tergolong dalam *Annelida* tubuhnya bersegmen, triploblastik (memiliki tiga lapisan jaringan embrional, yakni ektoderm, mesoderm, dan endoderm), selomata (memiliki rongga tubuh yang sebenarnya). Habitat *Annelida* tersebar di darat, air tawar,

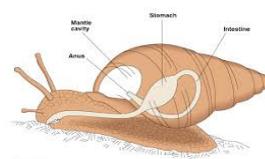
maupun di laut. Sebagian hidup bebas, beberapa di antaranya ada yang hidup sebagai parasit. Sistem pencernaan, saraf, ekskresi, dan reproduksinya telah berkembang dengan baik. Sebagian cacing ini mempunyai jenis kelamin terpisah (*diesis, gonochoris*), dan sebagian hermaphrodit. Umumnya cacing ini menghasilkan larva bersilia yang disebut trokofor dan memiliki cairan semacam darah yang beredar dalam sistem sirkulasi dengan sistem peredaran tertutup.



Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.5 *Annelida*

6) *Mollusca*

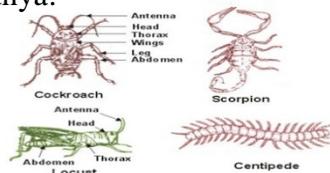
Mollusca disebut juga binatang lunak. Hal ini karena tubuhnya lunak, tanpa rangka. Tubuh *Mollusca* pada dasarnya bersifat bilateral simetris, terbungkus dalam cangkang berkapur dari sekretnya sendiri. Habitat cacing ini tersebar luas mulai daratan, air tawar, sampai lautan. Tubuh diselubungi mantel, yang membatasi tubuh dengan cangkangnya. *Mollusca* ada yang bercangkang/bercangkok, tapi juga ada yang tidak bercangkang. *Mollusca* mempunyai sistem respirasi, reproduksi, ekskresi, dan digesti yang kompleks.



Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.6 *Mollusca*

7) *Arthropoda*

Arthropoda merupakan kelompok hewan yang kaki dan tubuhnya beruas-ruas. Tubuhnya terdiri dari bagian kepala, dada, dan perut. Memiliki rangka luar (eksoskeleton) dari zat kitin, yang menyebabkan tubuh *Arthropoda* kuat dan kaku. Habitatnya di darat, air tawar, maupun dilaut. *Arthropoda* ada yang hidup bebas, ada pula yang parasit pada tumbuhan, hewan atau manusia. *Arthropoda* merupakan filum terbesar jika dilihat dari jumlah anggotanya, dominan dalam dunia hewan Avertebrata, dan sebagian besar *Arthropoda* adalah serangga (*insekta*). Alat pernapasannya bervariasi sesuai dengan habitatnya.

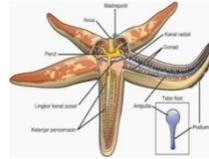


Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.7 *Arthropoda*

8) *Echinodermata* (hewan berkulit duri)

Tubuh *Echinodermata* radial simetris, permukaannya ditutupi oleh kulit berduri, memiliki 5 lengan tersusun radier. Celah mulutnya di bagian sentral. Habitat *Echinodermata* di laut. Sistem pencernaannya lengkap berupa mulut, kerongkongan, lambung, usus, dan anus. Pergerakan dilakukan dengan bantuan kaki ambulakral. Sistem sarafnya terdiri dari cincin oral dan tali-tali saraf radier. *Echinodermata* tidak memiliki sistem respirasi dan ekskresi yang

khusus. Jenis kelaminnya terpisah. Fertilisasi hewan ini terjadi secara eksternal di dalam air.



Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.8 Echinodermata

b. Vertebrata

Hewan dalam filum Chordata menunjukkan ciri berbeda dari hewan *Invertebrata* dalam hal: Adanya notokorda (*korda dorsalis*), tabung (*korda saraf*), Adanya celah-celah insang *faringeal*. Chordata menunjukkan ciri adanya rongga tubuh (*selom*) yang tumbuh dengan baik, sistem organ yang kompleks, bilateral simetris, segmentasi tubuh yang jelas, di samping ciri yang telah disebut di atas.

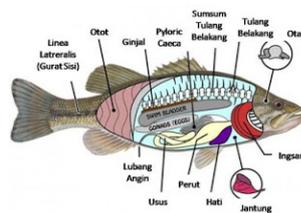
Hewan *Vertebrata* memiliki ruas-ruas tulang belakang sebagai perkembangan dari notokorda. Habitatnya didarat, air tawar maupun di laut. *Vertebrata* memiliki bentuk kepala yang jelas dengan otak yang dilindungi oleh *cranium* (tulang kepala). Memiliki rahang dua pasang (kecuali *Agnatha*), bernapas dengan insang, paru-paru, dan kulit. Anggota gerakanya berupa sirip, sayap, kaki dan tangan, namun juga ada yang tidak memiliki anggota gerak.

Reproduksinya secara seksual, jenis kelamin terpisah, fertilisasi eksternal atau internal, *ovipar*, *ovovivipar*, atau *vivipar*. Jantung *Vertebrata* berkembang baik, terbagi menjadi beberapa ruangan, darahnya mengandung hemoglobin, sehingga berwarna merah. *Vertebrata* memiliki sepasang mata, umumnya juga memiliki sepasang

telinga. Subfilum *Vertebrata* terdiri dari lima kelas, yaitu *Pisces*, *Amphibia*, *Reptilia*, *Aves*, dan *Mamalia*.

1) *Pisces* (Ikan)

Pisces merupakan hewan akuatik, bernapas dengan insang, kadang-kadang terdapat gelembung renang/gelembung udara sebagai alat bantu pernapasan. Otak terbungkus oleh *cranium* (tulang kepala) berupa tulang rawan atau tulang keras. Darah *Pisces* mengalir dari jantung melalui insang menuju keseluruhan jaringan tubuh dan kembali lagike jantung. Alat geraknya berupa sirip, ginjal bertipe pronefros dan mesonefros. Tubuh ditutupi oleh sisik-sisik yang sekaligus sebagai rangka luar tubuh (eksoskeleton). *Pisces* berkembang biak secara seksual, ovipar (bertelur).

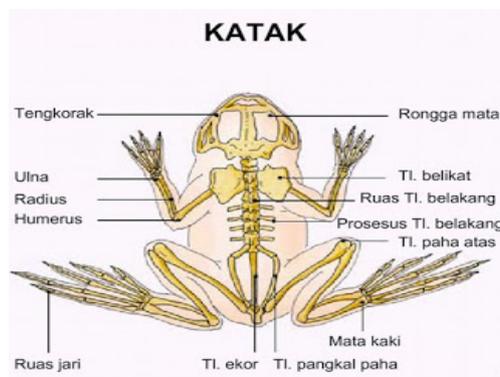


Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.9 *Pisces*

2) *Amphibia* (Amfibi)

Amfibi dikenal sebagai hewan yang hidup didua alam, karena kemampuannya bertahan hidup baik di darat maupun di air. Tubuh ditutupi kulit yang selalu basah dan tidak bersisik. Sebagian besar Amfibi mengalami metamorfosis, fase larva bernapas dengan insang dan hidup di air, setelah dewasa bernapas dengan paru-paru dan kulit, serta hidup di darat.

Jantungnya beruang tiga, terdiri dua *atrium* (serambi) dan satu *ventrikel* (bilik). Pada Amfibi, jenis kelamin terpisah dan pembiakan bersifat *ovipar* (bertelur). Hewan jantan memiliki organ kopulasi yang dapat ditonjolkan. Perkembang-biakannya secara *ovipar* atau *ovovivipar*. Hewan-hewan Anura banyak terdapat di daerah tropis. Contoh: *Ichthyosis glutinosus*.



Sumber: (Hadi, 2015)

Gambar 2.10 Amfibi

3) *Reptilia* (hewan melata)

Reptilia (hewan melata) berkulit kering, tertutup oleh sisik-sisik atau papan epidermal. Bagian tubuh *Reptilia* terbagi menjadi lima bagian, yaitu *servikal*, *thorakal*, *lumbar*, *sacral*, dan ekor. Anggota gerak jari-jarinya bercakar, mata memiliki kelenjar air mata yang menjaga agar mata tetap basah. *Reptilia* bernapas dengan paru-paru, di mana strukturnya lebih kompleks daripada paru-paru amfibi. Jantung beruang empat, terdiri dua *atrium* (serambi) dan dua *ventrikel* (bilik).

Sekat antara kedua bilik hampir sempurna. Ginjal bertipe metanefros. *Fertilisasi* pada *Reptilia* terjadi secara internal dan

pembiakan bersifat *ovipar* atau *ovovivpar*. Jika pembiakannya *ovipar*, telur-telurnya memiliki cangkang yang keras. Namun, apabila pembiakannya *ovovivpar* telurnya mengandung banyak kuning telur, dan telur berkembang dalam saluran telur hewan betina.



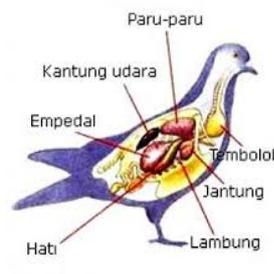
Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.11 Reptil

4) *Aves*

Aves merupakan *Vertebrata* yang tubuhnya ditutupi bulu, bersayap, dan dapat terbang. Anggota gerak depan pada *Aves* berupa sepasang sayap, dan anggota gerak belakang berupa sepasang kaki yang berfungsi untuk berjalan, bertengger, atau berenang. *Aves* yang dapat berenang pada jari-jari kakinya terdapat selaput renang. Mata pada *Aves* berkembang baik, memiliki membran niktitan.

Respirasinya menggunakan paru-paru, dibantu dengan pundi-pundi hawa (*saccus pneumaticus*). Jantungnya terdiri empat ruang, dua atrium dan dua ventrikel, dengan sekatsempurna. Suhu tubuh homoioterm.

Saluran pencernaannya sempurna, memiliki lambung kelenjar dan lambung berotot. Ginjalnya bertipe metanefros, tanpa kandung kemih. *Ovipar*, dan *fertilisasi* internal. Kelas *Aves* terdiri dua subkelas, yaitu *Archaeornithes*, burung bergigi, telah punah; dan *Neornithes*, burung modern yang kita kenal saat ini.



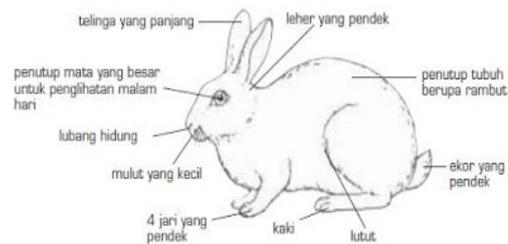
Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.12 *Aves*

5) *Mamalia*

Mamalia merupakan anggota *Vertebrata* yang tubuhnya ditutupi rambut. Mamalia betina mempunyai *glandula mammae* (kelenjar susu) yang berkembang. Anggota gerak pada *mamalia* berfungsi untuk berjalan, memegang, berenang atau terbang. Pada jari-jarinya terdapat kuku dan cakar. Gigi *mamalia* berkembang baik, meliputi gigi seri, taring, geraham (molar). Mamalia bernapas dengan paru-paru. Jantungnya terdiri empat ruang (dua serambi, dua bilik) dengan sekat yang sempurna.

Otak berkembang sangat baik, terutama bagian *cerebrum*. Suhu tubuh *mamalia homoioterm*. Ginjalnya bertipe *metanefros*, memiliki dua ureter yang mengalirkan urin ke kandung kemih (*vesica urinaria*). Pembiakan pada mamalia terjadi secara *Vivipar*

dan *fertilisasi* internal. Embrio berkembang dalam *uterus* (rahim), pertukaran zat metabolik antara embrio dan induk berlangsung melalui plasenta (baik nutrisi maupun respirasi).



Sumber: (Hadi, 2015)
Gambar 2.13 *Mamalia*

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*motivation*”, yang artinya “daya batin” atau “dorongan”. Sehingga pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri ataupun dari orang

lain. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan antusias Wahosumidjo dalam (Nur'aini, 2013).

Secara garis besar, motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bisa timbul karena pengaruh dari luar, yang dapat berasal dari dorongan orang lain. Motivasi intrinsik yang ada dalam diri manusia pada umumnya lebih mempengaruhi seseorang untuk bisa mencapai suatu keinginan. Walaupun demikian, motivasi ekstrinsik juga tidak bisa dipungkiri pengaruhnya terhadap diri seseorang untuk mewujudkan keinginannya. Motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu Winardi dalam (Pramesti, 2019).

Dari beberapa definisi diatas, maka motivasi dimaknai sebagai dorongan yang didasari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan pemotivasian dimaknai sebagai upaya untuk mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah "Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu", sehingga belajar ini merupakan suatu kegiatan yang harus ada didalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang selalu ingin maju,

terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting (Purwanto dalam (Maesaroh, 2013)).

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu (Nidawati, 2013).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian belajar tersebut secara luas dapat diartikan bahwa belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, yaitu dalam bentuk adanya perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu, menjadi tahu (Slameto dalam (Rahmayanti, 2016)).

Dari beberapa pengertian diatas, belajar diperoleh pengertian belajar secara singkat, yaitu belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik dalam konteks pemahaman ataupun kognitif individu.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya proses belajar. Salah satu kondisi internal tersebut adalah Motivasi Belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman dalam (Widiarti, 2018)).

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Sanjaya dalam (Enda, 2017)).

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Sudarwan (Suprihatin, 2015)).

Dari beberapa pengertian motivasi belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul pada diri siswa sehingga menggerakkan

siswa untuk belajar dan mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga tujuan belajar dapat dicapai.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, dalam (Nur'aini, 2013) motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti yang dikemukakan di bawah ini:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Dari dasar pembentukannya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Yang dimaksud dengan motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, dengan kata lain motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud dengan motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang bisa timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu ilmu pengetahuan tertentu.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah *reflex*, *insting* otomatis, dan nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu, dengan kata lain untuk mengeluarkan motivasi tersebut, tidak memerlukan dorongan

dari luar. Sebagai contoh seseorang yang mempunyai kegemaran membaca, tanpa disuruh oleh orang lainpun dengan sendirinya akan mencari buku-buku untuk dijadikan sebagai bahan bacaan. Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dapat muncul karena adanya dorongan yang berasal dari luar diri individu. Contoh motivasi ini adalah keinginan seseorang belajar karena keesokan harinya ia akan menghadapi ujian. Motif yang mendasarinya adalah dengan belajar, ia mengharapkan mendapatkan nilai yang baik.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno dalam (Widiarti, 2018) Motivasi belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan

prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Widiarti, 2018).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih fokus pada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Darsono dalam (Masni, 2015) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa antara lain:

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua mahasiswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi siswa.

2) Kemampuan

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa.

3) Kondisi

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas siswa dalam sekolah, misalnya saja siswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula kondisi psikis siswa, misalnya dia sedang mengalami keadaan yang membuatnya kurang termotivasi, hal ini akan berdampak buruk bagi siswa yang tidak bisa menempatkan/mengendalikan emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung daripada mengerjakan berbagai tugas-tugas.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

6) Cara Mengajar

Cara yang dimaksud di sini adalah bagaimana seorang guru mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan siswa, dan sejenisnya.

Motivasi belajar akan timbul jika siswa memahami kegunaan atau manfaat dari kegiatan belajar. Siswa yang telah menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan akan terbiasa dan kegiatan belajar menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Kemampuan siswa dalam kegiatan belajar seperti tingkat konsentrasi dan kondisi fisik juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan belajar, siswa yang memiliki kondisi fisik prima serta kemampuan belajar yang mendukung akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Jika belajar menjadi hal yang menyenangkan, hal tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi siswa untuk secara mandiri melaksanakan proses belajar, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan belajar, lancar tidaknya hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan oleh Sardiman dalam (Oktiani, 2017) menjelaskan bentuk dan cara memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Memberi Angka

Angka merupakan simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Nilai hasil ulangan atau raport yang baik bagi para siswa adalah motivasi yang sangat kuat. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah

sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Namun yang harus diingat oleh guru adalah jangan memberikan ulangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* (penguatan) yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

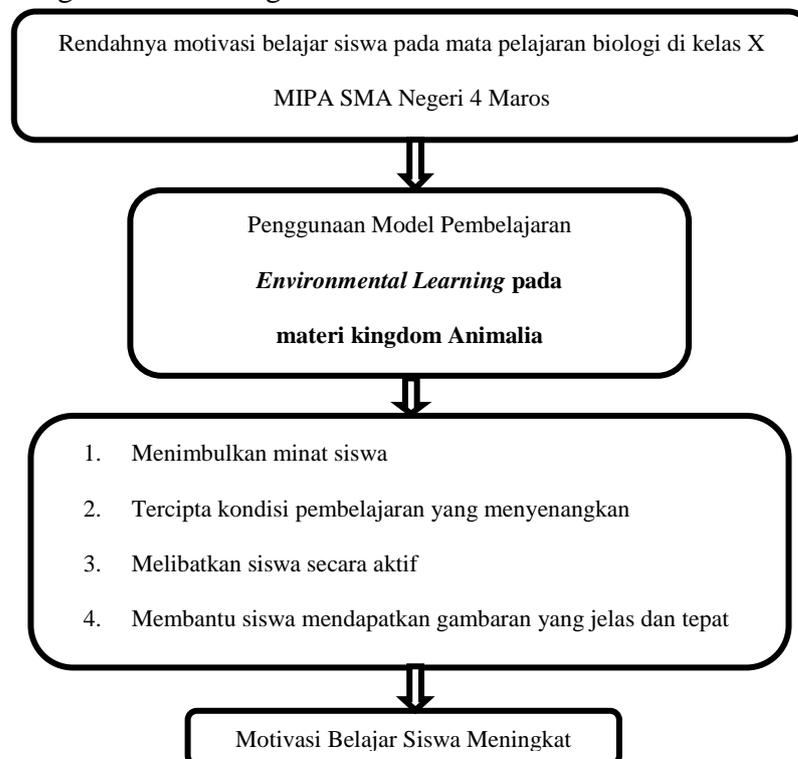
Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

Contohnya adalah pemberian hukuman ketika terlambat datang kesekolah yaitu dengan memungut sampah. Dengan pemberian hukuman tersebut maka dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin lagi ketika datang kesekolah, serta dengan memungut sampah siswa diajarkan untuk lebih sadar akan lingkungannya.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran siswa seringkali mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan siswa belum diberikan kesempatan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman barunya melalui kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya sehari-hari. Pendidik masih mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Maka model pembelajaran perlu untuk diperhatikan oleh pendidik ketika akan melaksanakan pembelajaran, salah satunya model yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan model *Environmental Learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan berbagai kajian teori di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.14 Bagan Alur Kerangka

C. Hipotesis

Ada pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros.

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis yang digunakan yaitu :

H₀ : Tidak ada Pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.

H₁ : Ada Pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experiment*. *Quasy Experiment* menjadi metode penelitian ini karena sesuai dengan hakekat penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan, sebagaimana penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan dengan model *Environmental Learning* dan pembelajaran konvensional, Hal ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diadakannya perlakuan.

b. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* (acak), kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Berikut merupakan gambar *Pretest-Posttest Control Group Design*:

R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

(Sugiyono, 2016)
Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

R = Kelompok dipilih secara *Random*

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttes* kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* kelas kontrol

O₄ = *Posttes* kelas kontrol

X = Perlakuan

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Maros yang beralamat di Pakalu Kec. Bantimurung Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena mendukung untuk pelaksanaan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan yang dilaksanakan dari tanggal 01 Maret s/d 30 April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Maros tahun ajaran 2019/2020 yang tersebar dalam enam kelas yang

berjumlah 197 siswa. Siswa tersebut merupakan satu kesatuan populasi, karena adanya kesamaan-kesamaan sebagai berikut:

- a. Siswa-siswa tersebut berada dalam tingkatan kelas yang sama, yaitu kelas X SMA Negeri 4 Maros.
- b. Siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, yaitu semester genap.
- c. Dalam pelaksanaan pengajarannya, siswa-siswa tersebut diajar dengan kurikulum yang sama kurikulum 2013 (K13), dan jumlah jam belajar yang sama (3 atau 2 jam pelajaran dalam setiap minggu).

2. Sampel

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat pertimbangan tertentu. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yakni kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 kelas kontrol. Berikut ini tabel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Tabel Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Kelas	Jumlah
Eksperimen	X MIPA 1	33 Orang
Kontrol	X MIPA 3	33 Orang

D. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel bebas → Model Pembelajaran *Environmental Learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Artinya, pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas dengan tujuan agar siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran (Ali dalam (Khoiriyah, 2015)).
2. Variabel terikat → motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul pada diri anak sehingga menggerakkan anak untuk belajar dan mengadakan perubahan tingkah laku, sehingga tujuan belajar dapat dicapai. Dalam penelitian ini aspek yang diteliti adalah dorongan internal dan dorongan eksternal.

E. Prosedur pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pengurusan perizinan penelitian.
- b. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Membuat perangkat pembelajaran dan instrumen tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- d. Mengonsultasikan bahan ajar dan instrumen dengan dosen pembimbing dan guru bidang studi Biologi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen sebelum di beri perlakuan.
- b. Melaksanakan pembelajaran Biologi dengan model *environmental learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.
- c. Melakukan pengamatan dan mengambil data dalam proses pembelajaran dengan mengisi instrumen pengamatan yang telah dibuat.
- d. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan.
- e. Memberikan angket/kuesioner

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data hasil tes kemampuan belajar Biologi.
- b. Mengolah dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari masing-masing kelas serta membuat kesimpulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran angket/kuesioner kepada subjek atau sampel penelitian

bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti (Iskandar, dalam (Nur'aini, 2013)).

Dalam membuat daftar pertanyaan, harus menggunakan pertanyaan yang tepat. Pertanyaan harus berlaku untuk semua responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup Instrumen yang digunakan berupa lembar angket. Angket tertutup yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh pembuat angket. Jawaban tersebut berupa memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban alternatif yang tersedia, sehingga narasumber atau responden tidak berkesempatan untuk mengisi dengan jawaban sendiri.

Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data dari sampel penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros.

2. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Harun dalam (Nur'aini, 2013)).

Secara umum, tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban, yang diberikan untuk mengetahui informasi dari orang yang dikenai tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes

pilihan ganda, sedangkan instrumen yang digunakan berupa soal tes pilihan ganda masing-masing sebanyak 20 soal. Dimana setiap 1 soal sebanyak 5 skor dengan total skor 100 jika benar semua.

Jawaban yang diberikan, akan memberikan data berupa nilai yang nantinya akan digunakan peneliti untuk dapat mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pembelajaran berupa prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi prestasi belajar siswa, semakin besar pula motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar-gambar yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian dan mendukung kebenaran dan keabsahan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *person product moment* dengan prinsip mengkolerasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden. Adapun menurut (Arikunto, 2006) dasar pengambilan uji validitas person yaitu perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana:

- b. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- c. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrument dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda (Arikunto dalam (Putriana, 2013)).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan metode *Alpha Cronbach's*, kuisisioner/angket dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>0,6$ (sujerveni, 2015).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh dapat diuji berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk*. Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical package the social sciences*). Suatu

data dikatakan normal jika nilai signifikansi (Sig.) uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* $> 0,05$ (sujerveni, 2015).

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik uji-t sampel *independent* satu arah (pihak kanan) dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yang kaidah pengujiannya sebagai berikut :

H_0 ditolak jika : $\geq t_{hitung}$

H_1 diterima jika : $\leq t_{hitung}$

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Hasil penelitian ini diperoleh dari pemberian tes motivasi belajar yaitu *pretest* dan *posttest* mata pelajaran biologi pada materi Animalia yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor serta angket motivasi belajar sebanyak 20 pertanyaan. Sebelum diberikan tes motivasi belajar yaitu *posttest*, peserta didik terlebih dahulu diajar dengan menggunakan metode *Environmental Learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Maros diperoleh data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 butir pertanyaan.

Adapun dasar pengambilan uji validitas person yaitu perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Tabel 4.1 Ringkasan hasil uji validitas SPSS

No item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (n=66)	Kriteria
1	0,264	0,244	Valid
2	0,371	0,244	Valid
3	0,247	0,244	Valid
4	0,363	0,244	Valid
5	0,286	0,244	Valid
6	0,281	0,244	Valid
7	0,434	0,244	Valid
8	0,300	0,244	Valid
9	0,407	0,244	Valid
10	0,327	0,244	Valid
11	0,410	0,244	Valid
12	0,258	0,244	Valid
13	0,397	0,244	Valid
14	0,274	0,244	Valid
15	0,459	0,244	Valid
16	0,428	0,244	Valid
17	0,341	0,244	Valid
18	0,469	0,244	Valid
19	0,483	0,244	Valid
20	0,296	0,244	Valid

Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2006). Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n=66$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan hasil uji validitas ke 20 butir pertanyaan angket $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 20 butir pertanyaan angket diatas dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisa data uji coba instrumen yang dilakukan. Didapatkan perhitungan reliabilitas angket soal sebanyak 20 pertanyaan dengan hasil disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	.20

(Sumber: Hasil Analisis Uji Reliabilitas SPSS)

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan metode *Alpha Cronbach's*, kuisioner/angket dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>0,6$ (sujerveni, 2015). Dan didapatkan hasil berdasarkan tabel 4.2 nilai cronbach alpha sebesar 0,850 yang berarti nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka kuisioner/angket motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil *pre-test* dan *post-test* kedua sampel, yaitu kelas Eksperimen (Environmental Learning) dan Kelas Kontrol (Konvensional).

Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansi (Sig.) uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* $> 0,05$ (sujerveni, 2015).

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.136	33	.124	.924	33	.023
	Post-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.173	33	.014	.909	33	.009
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.139	33	.106	.945	33	.097
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.162	33	.028	.925	33	.025

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil Analisis Uji Normalitas SPSS)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas pada data dalam penelitian ini diperoleh nilai Sig. > 0,05 dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini karena baik uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* > 0,05. Dan disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik uji-t sampel *independent* satu arah dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yang kaidah pengujiannya sebagai berikut :

H_0 ditolak jika : $\geq t_{hitung}$

H_1 diterima jika : $\leq t_{hitung}$

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Dengan bantuan SPSS dihasilkan data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Hipotesis (Uji-t)

	Sig.(2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	0,000

(Sumber: Hasil Analisis Uji Independent Sample t-test SPSS)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Yang berarti nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experiment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* (acak), dengan memberikan perlakuan yang berbeda kepada dua kelompok, yaitu pada kelas eksperimen (kelas X MIPA-1) yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Environmental Learning* dan pada kelas kontrol (kelas X MIPA 3) yang diberi model pembelajaran konvensional untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

Pemberian posttest dibagikan setelah perlakuan pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Perlakuan yang dimaksud disini adalah pembelajaran dengan model *environmental learning* pada siswa kelas X MIPA-1 dan pembelajaran dengan model konvensional pada siswa kelas X MIPA-3. Bentuk posttest yang diberikan adalah pilihan ganda, sebanyak 20 butir soal dimana soal untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

1. Deskripsi Motivasi Belajar Biologi Siswa dikelas X SMAN 4 Maros

Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Environmental Learning*

Dengan model pembelajaran *environmental learning* merupakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Model Pembelajaran *environmental learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan dan

diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Gambaran motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *environmental learning* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan anggota sampel 33 siswa sehingga pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 86,06 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 6,819.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Biologi Siswa dikelas X SMAN 4 Maros Yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Model Pembelajaran konvensional atau diskusi diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Gambaran motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *konvensional* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 40 dengan anggota sampel 33 siswa sehingga pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 71,82 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 11,027.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros

Jadi untuk melihat apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros digunakan rumus uji t.

Selanjutnya, untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan spss dengan uji independent simple t-test, terlebih dahulu

peneliti melakukan uji coba instrument dan didapatkan perhitungan uji validitas angket soal sebanyak 20 butir yang dinyatakan valid dan reliabilitas angket soal sebanyak 20 pertanyaan yang hasilnya reliabel (konsisten). Kemudian Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa data skor kelas eksperimen dan kontrol tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui data hasil penelitian normal dilanjutkan dengan menguji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *independen sample t-test*.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa output Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Yang berarti nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata (Mean) kedua kelas yakni kelas eksperimen (X MIPA 1) yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning* yaitu sebesar 86,06. Sedangkan pada kelas kontrol (X MIPA 3) yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional/diskusi yaitu sebesar 71,82.

Perbedaan rata-rata skor nilai belajar didasarkan pada tes yang diberikan. Dimana model pembelajaran *Environmental Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Peneliti

menyimpulkan bahwa diperoleh nilai lebih tinggi pada model *Environmental Learning* karena dalam sintaksnya mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Artinya, pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas dengan tujuan agar siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Sedangkan model pembelajaran konvensional/diskusi yang digunakan terlalu monoton membuat siswa ada yang aktif dan ada yang tidak. Dalam pembawaan materi di model pembelajaran diskusi yang ada juga hanya sebatas diketahui tanpa bersentuhan langsung dengan alam sekitar sehingga siswa kurang memahami materi dan kurang termotivasi dalam belajar.

Penelitian model pembelajaran *Environmental Learning* nilainya lebih tinggi dan memotivasi belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional/diskusi. Karena beberapa kelebihan model pembelajaran *Environmental Learning* yakni siswa dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret, sehingga peserta didik tidak menghayalkan materi. Tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam. Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Kelebihan tersebut tidak ada pada model pembelajaran konvensional/diskusi. Namun demikian Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Hal tersebut diklasifikasikan berdasarkan

kebutuhan siswa dan kesiapan guru. Model pembelajaran diatas dapat dijadikan sebagai referensi bagi tenaga pendidik untuk diterapkan didalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 66 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *environmental learning* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan anggota sampel 33 siswa sehingga pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 86,06 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 6,819.
2. Motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *konvensional* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 40 dengan anggota sampel 33 siswa sehingga pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 71,82 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 11,027.
3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis independent sample t-test diperoleh bahwa output Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Yang berarti nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Environmental*

Learning siswa dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret, sehingga peserta didik tidak menghayalkan materi. Tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam. Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini maka beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

1. Bagi sekolah dan pendidik, diharapkan dapat menerapkan dan merekomendasikan model pembelajaran *Environmental Learning* dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan, serta berbeda dari biasanya sehingga memotivasi siswa dalam belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda dan menerapkan model pembelajaran *Environmental Learning* pada materi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, M. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dayanti, N. (2018). Penerapan Pendekatan Environmental Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Enda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196*.
- Febrianto, v. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Program Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, A. (2015). *Pengertian, Ciri dan Klasifikasi Kingdom Animalia (Hewan)*. Diunduh di <http://www.https://www.softilmu.com/2015/10/Pengertian-Ciri-Klasifikasi-Sistem-Organ-Kingdom-Animalia-Adalah.html> tanggal 17 Desember 2019
- Haryaningtyas. (2016). Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Dan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Environmental Learning Pada Siswa Kelas 7c Smpn 11 Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian*. Madiun.
- Khoiriyah, L. F. (2015). Implementasi Model Environmental Learning dalam mewujudkan kepedulian lingkungan pada siswa IV SDN Dinoyo2 Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013*, 159.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dikdaya, Volume 05 Nomor 01 April 2015*.
- Nidawati. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013*.
- Nooryono, E. (2009). Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma 2 Bae Kudus. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Nur'aini, D. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran* . Siduarjo: Nizamia Learning Center.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, Vol.5 No. 2 November 2017* .
- Pramesti, M. W. (2019). Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Media Neliti.
- Putriana, N. (2013). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016* .
- Subardi. (2009). *BIOLOGI Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujerveni, W. (2015). *Spss Untuk Penelitian*. Pustaka baru.
- Suparni, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif teipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 metro timur. *Skripsi*. Bandar lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 73-82*.
- Uno, H. B. (2017). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : BIOLOGI
Kelas : X (Sepuluh)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Umum Kingdom Animalia – Mengidentifikasi ciri-ciri umum invertebrata – Menyebutkan klasifikasi invertebrata – Menyebutkan klasifikasi invertebrata – Mengidentifikasi ciri-ciri porifera (Struktur tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi kelas porifera berdasarkan ciri-cirinya – Mengidentifikasi ciri-ciri coelenterata (Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Coelenterata Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Platyhelminthes (Lapisan Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas platyhelminthes Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Nematelminthes (lapisan tubuh, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Nematelminthes Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Anellida

	<p>(lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengklasifikasi Kelas Anellida Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Molusca (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Molusca Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Arthropoda (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Arthropoda Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Echinodermata (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Echinodermata Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi perawakan hewan invertebrata bagi kehidupan – Mengidentifikasi ciri-ciri umum Vertebrata – Menyebutkan Klasifikasi Vertebrata – Mengidentifikasi ciri-ciri kelas pisces (rangka tubuh, ruang jantung, suhu tubuh, reproduksi dan penutup tubuh) – Mengklasifikasikan kelas pisces berdasarkan ciri-cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Kelas Ampibi
--	--

	(Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reproduksi, Suhu Tubuh Dan Penutup Tubuh) – Mengklasifikasi Kelas Ampibi Berdasarkan Ciri-Cirinya.
4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya	– Menyajikan data dalam bentuk tabel perbandingan arthropoda, Mollusca dan enchinodermata – Menyajikan data dalam bentuk tabel perbedaan pada klasifikasi Arthropoda – Menyajikan data dalam bentuk tabel chordate – Menyajikan data temuan dari hasil pengamatan tentang persamaan dan perbedaan berbagai jenis hewan dalam bentuk laporan tertulis.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Ciri-Ciri Umum Kingdom Animalia
2. Ciri-Ciri Umum Invertebrata
3. Menjelaskan Ciri-Ciri Porifera berdasarkan Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) Kelas Porifera Berdasarkan Ciri-Cirinya
4. Menjelaskan Ciri-Ciri Coelelerata berdasar kn ciri-cirinya, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi
5. Menjelaskan Platyhelminthes berdasar kn ciri-ciri, Lapisan Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri tubuh, dan Reproduksi
6. Menjelaskan Ciri-Ciri Nematelminthes (lapisan tubuh, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)

7. Menjelaskan filum Anellida berdasarkan ciri-ciri, lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi
8. Menjelaskan filum Molusca (ciri-ciri lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
9. Menjelaskan filum Arthropoda (ciri-ciri lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
10. Menjelaskan filum Echinodermata (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
11. Menjelaskan peran hewan invertebrata bagi kehidupan
12. Menjelaskan ciri-ciri umum Vertebrata
13. Menjelaskan Klasifikasi Vertebrata
14. Menjelaskan kelas pisces (rangka tubuh, ruang jantung, suhu tubuh, reproduksi dan penutup tubuh)
15. Menjelaskan Kelas Ampibi (ciri-ciri, Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reproduksi, Suhu Tubuh dan Penutup Tubuh)

D. Materi Pembelajaran

1. Animalia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Konsep
2. Metode : Diskusi dan Tanya jawab
3. Model : *Environmental Learning*

F. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power point/ LCD/ Papan Tulis
2. Sumber : Internet/ buku

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan	1. Siswa menjawab salam	15 Menit

	<p>menyapa siswa</p> <p>2. Guru Mengabsen siswa</p>	<p>2. Siswa mengisi absensi</p>	
Inti	<p>1. Guru memberikan lembar test (<i>Pre-test</i>) kepada siswa, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.</p> <p>2. Setelah siswa mengumpulkan lembar test (<i>pre-test</i>) selanjutnya</p> <p>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat orang.</p> <p>4. Guru memberikan materi sesuai dengan kelompok</p>	<p>1. Siswa menjawab lembar test (<i>Pre-test</i>) yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa mendiskusikan materi yang diberikan kemudian.</p> <p>3. Siswa menyimak materi yang diberikan guru</p> <p>4. Siswa mendiskusikan materi yang diberikan kemudian mempresentasikan nya</p>	100 Menit
Penutup	<p>1. Guru memberi motivasi</p>	<p>1. Siswa menjawab salam</p>	20 Menit

	2. Mengucapkan salam		
--	----------------------	--	--

Pertemuan 2:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru Mengabsen siswa	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa mengisi absensi	15 Menit
Inti	1. Guru meminta siswa mendeskripsikan dan mengungkapkan lingkungan tempat mereka tinggal secara singkat. 2. Guru dan siswa melakukan kegiatan belajar-mengajar di luar kelas 3. Guru menyampaikan materi ajar 4. Guru menyelipkan masalah-masalah lingkungan dalam bahan ajar yang disampaikan 5. Guru mengajak siswa untuk	1. Siswa mendeksrisikan dan mengungkapkan lingkungan tempat mereka tinggal secara singkat. 2. Siswa dan guru melakukan kegiatan belajar-mengajar di luar kelas 3. Siswa menyimak materi ajar yang disampaikan oleh guru 4. Siswa merenungkan kelalaian mereka terhadap	100 Menit

	merenungkan kelalaian mereka terhadap lingkungan 6. Guru memberikan LKPD	lingkungan 5. Siswa mengerjakan LKPD	
Penutup	1. Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Guru mengucapkan salam	1. Siswa dan guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Siswa menjawab salam	20 Menit

Pertemuan 3:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru Mengabsen siswa	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa mengisi absensi	15 Menit
Inti	1. Memberikan soal posttest 2. Membagikan angket	1. Siswa mengerjakan posttest 2. Mengisi angket	100 Menit
Penutup	1. Memberikan motivasi 2. Mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	20 Menit

H. Penilaian Motivasi Belajar

1. Tes penilain : *Pre test* dan *posttest*
2. Bentuk instrument : pilihan ganda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : BIOLOGI
Kelas : X (Sepuluh)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum	– Mengidentifikasi Ciri-Ciri Umum

<p>berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi</p>	<p>Kingdom Animalia</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengidentifikasi ciri-ciri umum invertebrata – Menyebutkan klasifikasi invertebrata – Menyebutkan klasifikasi invertebrata – Mengidentifikasi ciri-ciri porifera (Struktur tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi kelas porifera berdasarkan ciri-cirinya – Mengidentifikasi ciri-ciri coelenterata (Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Coelenterata Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Platyhelminthes (Lapisan Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas platyhelminthes Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Nematelminthes (lapisan tubuh, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Nematelminthes Berdasarkan Ciri-Cirinya – Mengidentifikasi Ciri-Ciri Anellida (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) – Mengklasifikasi Kelas Anellida Berdasarkan Ciri-Cirinya
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi Ciri-Ciri Molusca (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) - Mengklasifikasi Kelas Molusca Berdasarkan Ciri-Cirinya - Mengidentifikasi Ciri-Ciri Arthropoda (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) - Mengklasifikasi Kelas Arthropoda Berdasarkan Ciri-Cirinya - Mengidentifikasi Ciri-Ciri Echinodermata (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) - Mengklasifikasi Kelas Echinodermata Berdasarkan Ciri-Cirinya - Mengidentifikasi hewan invertebrata bagi kehidupan - Mengidentifikasi ciri-ciri umum Vertebrata - Menyebutkan Klasifikasi Vertebrata - Mengidentifikasi ciri-ciri kelas pisces (rangka tubuh, ruang jantung, suhu tubuh, reproduksi dan penutup tubuh) - Mengklasifikasikan kelas pisces berdasarkan ciri-cirinya - Mengidentifikasi Ciri-Ciri Kelas Ampibi (Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reprodksi, Suhu Tubuh Dan Penutup Tubuh) - Mengklasifikasi Kelas Ampibi
--	--

	Berdasarkan Ciri-Cirinya.
4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya	<ul style="list-style-type: none"> – Menyajikan data dalam bentuk tabel perbandingan arthropoda, Mollusca dan enchinodermata – Menyajikan data dalam bentuk tabel perbedaan pada klasifikasi Arthropoda – Menyajikan data dalam bentuk tabel chordate – Menyajikan data temuan dari hasil pengamatan tentang persamaan dan perbedaan berbagai jenis hewan dalam bentuk laporan tertulis.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Ciri-Ciri Umum Kingdom Animalia
2. Ciri-Ciri Umum Invertebrata
3. Menjelaskan Ciri-Ciri Porifera berdasarkan Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi) Kelas Porifera Berdasarkan Ciri-Cirinya
4. Menjelaskan Ciri-Ciri Coelelerata berdasar kn ciri-cirinya, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi
5. Menjelaskan Platyhelminthes berdasar kn ciri-ciri, Lapisan Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri tubuh, dan Reproduksi
6. Menjelaskan Ciri-Ciri Nematelmintes (lapisan tubuh, Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
7. Menjelaskan filum Anellida berdasarkan ciri-ciri, lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi
8. Menjelaskan filum Mollusca (ciri-ciri lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)

9. Menjelaskan filum Arthropoda (ciri-ciri lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
10. Menjelaskan filum Echinodermata (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)
11. Menjelaskan peran hewan invertebrata bagi kehidupan
12. Menjelaskan ciri-ciri umum Vertebrata
13. Menjelaskan Klasifikasi Vertebrata
14. Menjelaskan kelas pisces (rangka tubuh, ruang jantung, suhu tubuh, reproduksi dan penutup tubuh)
15. Menjelaskan Kelas Ampibi (ciri-ciri, Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reproduksi, Suhu Tubuh dan Penutup Tubuh)

D. Materi Pembelajaran

1. Animalia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Konsep
2. Metode : Diskusi dan Tanya jawab
3. Model : *Environmental Learning*

F. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power point/ LCD/ Papan Tulis
2. Sumber : Internet/ buku

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa 2. Guru Mengabsen siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa mengisi absensi 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab 	100

	<p>memberikan lembar test (<i>Pre-test</i>) kepada siswa, untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.</p> <p>2. Setelah siswa mengumpulkan lembar test (<i>pre-test</i>) selanjutnya</p> <p>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat orang.</p> <p>4. Guru memberikan materi sesuai dengan kelompok</p>	<p>lembar test (<i>Pre-test</i>) yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa mendiskusikan materi yang diberikan kemudian.</p> <p>3. Siswa menyimak materi yang diberikan guru</p> <p>4. Siswa mendiskusikan materi yang diberikan kemudian mempresentasikan nya</p>	Menit
Penutup	<p>1. Guru memberikan motivasi</p> <p>2. Mengucapkan salam</p>	<p>1. Siswa menjawab salam</p>	20 Menit

Pertemuan 2:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa2. Guru Mengabsen siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam2. Siswa mengisi absensi	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan siswa untuk duduk bersama teman kelompok yang telah dibagi pertemuan sebelumnya2. Guru membagikan materi <i>annelida</i>, <i>molusca</i>, <i>antrhopoda</i>, <i>echinodermata</i> dan <i>chordate</i> kepada masing-masing kelompok3. Guru mengarahkan siswa untuk mencari habitat, cara hidup, ciri-	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk berkelompok2. Siswa memperhatikan guru secara tertib3. Siswa mendiskusikan hasil kelompoknya4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.5. Setelah selesai kelompok yang lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.	100 Menit

	<p>ciri tubuh, cara reproduksi dan peranannya bagi kehidupan</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya</p>		
Penutup	<p>1. Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran</p> <p>2. Guru memberi motivasi</p> <p>3. Mengucapkan salam</p>	<p>1. Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran</p> <p>2. Siswa menjawab salam</p>	20 Menit

Pertemuan 3:

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa	1. Siswa menjawab salam	15 Menit

	2. Guru Mengabsen siswa	2. Siswa mengisi absensi	
Inti	1. Memberikan soal posttest 2. Membagikan angket	1. Siswa mengerjakan posttest 2. Mengisi angket	100 Menit
Penutup	1. Memberikan motivasi 2. Mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	20 Menit

H. Penilaian Motivasi Belajar

1. Tes penilain : *Pre test* dan *posttest*
2. Bentuk instrument : pilihan ganda

Lampiran 2: Angket Motivasi Belajar

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA MATERI
KINGDOM ANIMALIA

NAMA

: _____

KELAS

: _____

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan sebelum Anda memberikan jawaban
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai Anda. Oleh karena itu, jawablah dengan keadaan yang sebenarnya
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih dari keempat alternatif jawaban pada pernyataan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran biologi				
2	Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan dikelas				
3	Saya akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain				
4	Saya senang belajar biologi dikelas				

	karena lebih tenang dan kondusif				
5	Saya akan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan biologi				
6	Saya merasa senang saat guru mengajarkan materi biologi dengan berceramah				
7	Saya merasa bosan membaca buku materi biologi karena terlalu banyak materi yang dihafalkan				
8	Saya tertarik mempelajari materi baru yang belum pernah diajarkan oleh guru				
9	Saya belajar biologi untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan				
10	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah				
11	Biologi bagi saya pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu dibutuhkan di kehidupan				
12	Saya tidak tertarik mempelajari biologi dengan ataupun tanpa penghargaan yang diberikan guru				
13	Saya senang memberikan pendapat pada kegiatan pembelajaran				
14	Saya belajar biologi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki				
15	Kegiatan diskusi menyita banyak				

	waktu dan pikiran sedang materi yang didapat hanya sedikit				
16	Saya bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas biologi untuk memperoleh nilai yang baik				
17	Saya senang belajar biologi karena saya dapat mengetahui berbagai hal tentang kehidupan makhluk hidup				
18	Saya belajar biologi hanya cukup materi yang diberikan dari guru				
19	Saya malas belajar biologi dirumah karena tidak kondusif				
20	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar biologi dengan giat				

Lampiran 4: Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

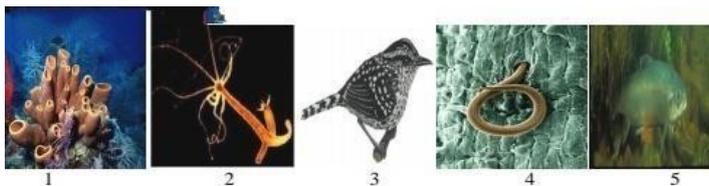
Soal Pretest dan Posstest Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut:

1. prokariotik dan uni seluler
2. bersifat autotrof
3. memiliki dinding sel
4. tidak memiliki klorofil sehingga tidak mampu berfotosintesis
5. sebagian besar hewan memiliki otak dan system saraf
6. merupakan organisme yang aktif bergerak

Ciri-ciri kingdom animalia yang benar adalah....

- a. 1,2,3 b. 1,2,5 c. 1,3,6 d. 3,5,6 e. 4,5,6
2. Untuk membedakan hewan invertebrate perlu diperhatikan hal-hal berikut, kecuali....
- a. Rangka luar
 - b. Simetri tubuh
 - c. Segmentasi tubuh
 - d. Warna eksoskeleton
 - e. Tentakel dan antenna
3. Perhatikan gambar dibawahini



Gambar diatas yang menunjukkan klasifikasi dari invertebrata adalah...

- a. 1,3,5 b. 1,2,4 c. 2,3,4 d. 2,3,5 e. 3,4,5
4. Ciri-ciri invertebrata sebagai berikut:
1. Tubuhnya simetri bilateral
 2. Diploblastik
 3. Memiliki rangka
 4. Tubuh tersusun atas banyak sel
 5. Memiliki sistem saraf diffuse

6. Reproduksi aseksual

Ciri filum porifera adalah....

- a. 1,2,3 b. 2,3,4 c. 4,5,6 d. 1,3,5 e. 2,4,6

5. Suatu hewan memiliki rongga di dalam tubuh, memiliki dua bentuk dasar yaitu polif dan medusa. Daging tubuh tersusun atas dualapis jaringan (diploblastik) berkembang biak secara seksual dan aseksual. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, hewan itu digolongkan dalam filum....

- a. Coelenterata
b. Porifera
c. Platyhelminthes
d. Molusca
e. Annelida

6. Ditemukan hewan dengan ciri-ciri memiliki bentuk tubuh medusa lebih dominan daripada bentuk polipnya dan memiliki lapisan mesoglea yang tebal. Medusa tersebut dapat mengapung atau berenang bebas di dalam air. Tengtakel-tentakelnya mengandung kninoblas yang pada beberapa spesies dapat menyebabkan rasa sakit. Hewan yang sesuai dengan pernyataan tersebut digolongkan ke dalam kelas....

- a. Hydrozoa c. Scyphozoa e. Trematoda
b. Calcarea d. Anthozoa

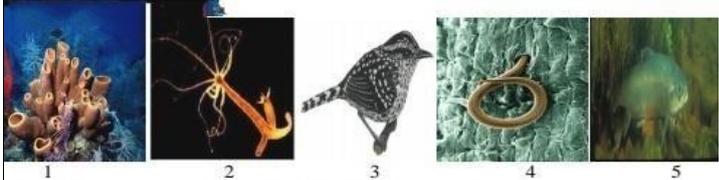
7. Ditemukan cacing yang paling sederhana memiliki ciri tubuh berbentuk pipih, memanjang tidak bersegmen, simetri bilateral, dan tidak memiliki leher. Tubuh tersusun atas tiga lapisan jaringan (triploblastik), memiliki mulut dan saluran pencernaan bercabang-cabang tetapi tidak memiliki anus. Berkembang biak secara aseksual melalui pragmetasi. Kelompok cacing tersebut termasuk dalam filum....

- a. Annelida d. Nematomorpha
b. Nematelminthes e. Polychaeta
c. Platyhelminthes

Lampiran 5: Kisi-kisi *pre-test* dan *post-test*

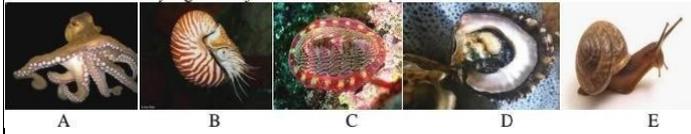
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Soal	Jawa ban	Aspek kognitif
Mengidentifikasi Ciri-Ciri Umum Kingdom Animalia			
1.	<p>Ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. prokariotik dan uniseluler 2. bersifat autotrof 3. memiliki dindingsel 4. tidak memiliki klorofil sehingga tidak mampu berfotositesis 5. sebagian besar hewan memiliki otak dan sistem saraf 6. merupakan organism yang aktif bergerak <p>ciri-cirikingdom animalia yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a.1,2,3 b.1,2,5 c.1,3,6 d.3,5,6 e.4,5,6 	E	C3
Mengidentifikasi Ciri-Ciri Umum Invertebrata			
2.	<p>Untuk membedakan hewan invertebrata perlu diperhatikan hal-hal berikut, <i>kecuali</i>....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rangka luar b. Simetri tubuh c. Segmentasi tubuh d. Warna eksoskeleton e. Tentakel dan antenna 	D	C2
Menyebutkan klasifikasi invertebrate			

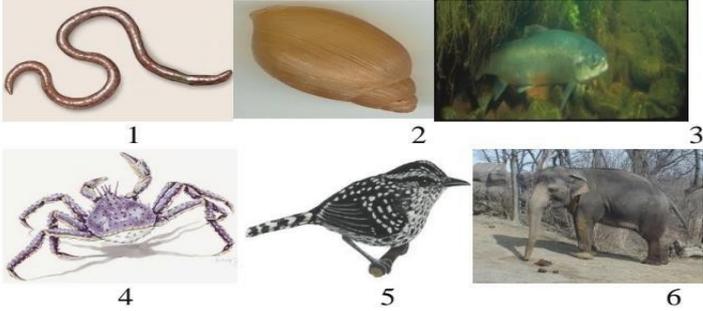
3.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  <p>Gambar diatas yang menunjukkan klasifikasi dari invertebrata adalah...</p> <p>a. 1,3,5 b. 1,2,4 c. 2,3,4 d. 2,3,5 e. 3,4,5</p>	B	C3
<p>Mengidentifikasi Ciri-Ciri Porifera (Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, Dan Reproduksi)</p>			
4.	<p>Ciri-ciri invertebrata sebagai berikut:</p> <p>Tubuhnya simetri bilateral Diploblastik Memiliki rangka Tubuh tersusun atas banyak sel Memiliki sistem saraf diffuse Reproduksi aseksual Ciri filum porifera adalah....</p> <p>a.1,2,3 b.2.3.4 c.4,5,6 d.1,3,5 e.2,4,6</p>	E	C3
<p>Mengklasifikasi Kelas Porifera Berdasarkan Ciri-Cirinya</p>			

5.	<p>Suatu hewan memiliki rongga di dalam tubuh, memiliki dua bentuk dasar yaitu polip dan medusa. Daging tubuh tersusun atas dua lapis jaringan (diploblastik) berkembang biak secara seksual dan aseksual. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, hewan itu digolongkan dalam filum....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Coelenterata b. Porifera c. Plathyhelminthes d. Molusca e. Annelida 	A	C4
<p>Mengidentifikasi Ciri-Ciri Coeleterata (Struktur Tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)</p>			
6.	<p>Ditemukan hewan dengan ciri-ciri memiliki bentuk tubuh medusa lebih dominan daripada bentuk polipnya dan memiliki lapisan mesoglea yang tebal. Medusa tersebut dapat mengapung atau berenang bebas di dalam air. Tengtakel-tengtakelnya mengandung kninoblas yang pada beberapa spesies dapat menyebabkan rasa sakit. Hewan yang sesuai dengan pernyataan tersebut digolongkan ke dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hydrozoa b. Calcarea c. Scyphozoa d. Anthozoa e. Trematoda 	C	C4
<p>Mengklasifikasi Kelas Coelenterata Berdasarkan Ciri-Cirinya</p>			

7.	<p>Ditemukan cacing yang paling sederhana memiliki ciri tubuh berbentuk pipih, memanjang tidak bersegmen, besimetri bilateral, dan tidak memiliki leher. Tubuh tersusun atas tiga lapisan jaringan (triploblastik), memiliki mulut dan saluran pencernaan beabang-cabang tetapi tidak memiliki anus. Berkembang biak secara aseksual melalui pragmetasi. Kelompok cacing tersebut termasuk dalam filum....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Annelida b. Nematelminthes c. Platyhelminthes d. Nematomorpha e. Polychaeta 	C	C4
<p>Mengidentifikasi ciri-ciri platyhelminthes (lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh, dan reproduksi)</p>			
8.	<p>Hewan yang memiliki daya regenerasi yang tinggi, yaitu mampu membentuk atau menumbuhkan kembali bagian tubuhnya yang hilang tergolong dalam anggota kelasdan genus....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Turbellaria, <i>Necator Americanus</i> b. Turbellaria, <i>Taenia Saginata</i> c. Turbellaria, <i>fasciola hepatica</i> d. Turbellaria, <i>Dugesia (planaria)</i> e. Turbellaria, <i>Nectonema sp</i> 	D	C3
<p>Mengklasifikasi Kelas platyhelminthes Berdasarkan Ciri-Cirinya</p>			
9.	<p>Berikut yang bukan termasuk ciri-ciri nematelminthes adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tubuhnya tidak bersegmen b. Endoparasit c. Tubuh berbentuk gilik d. Tubuh bersilia e. Organ pencernaan berkembang 	D	C3

Mengidentifikasi Ciri-Ciri Anellida (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)			
10.	<p>Pada sebagian besar annelida, disetiap segmen tubuhnya terdapat sejumlah rambut kecil yang kaku yang disebut dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Septa Nefridia Klirelium Selom Seta 	E	C3
Mengklasifikasi Kelas Anellida Berdasarkan Ciri-Cirinya			
11.	<p>Berikut yang merupakan contoh annelida kelas polychaeta adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Cacing palolo Cacing tanah Cacing hati Cacing darah Lintah 	A	C1
Mengklasifikasi Kelas Molusca Berdasarkan Ciri-Cirinya			
12.	<p>Gambar dibawah ini yang menunjukkan kelas Gastropoda adalah....</p> 	E	C5
Mengidentifikasi Ciri-Ciri Arthropoda (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)			

13.	Suatu hewan yang hidup di air tawar, kaki yang beruas-ruas serta tubuh bersimetri bilateral. Berdasarkan ciri-ciri tersebut hewan ini dapat digolongkan ke dalam filum.... a. Annelida b. Plathelminthes c. Artropoda d. Coelenterata e. Mollusca	C	C4
Mengklasifikasi Kelas Arthropoda Berdasarkan Ciri-Cirinya			
14.	Berikut yang merupakan contoh arthropoda kelas insecta adalah... a. Udang b. Keluing c. Belalang d. Kelabang e. Laba-laba	C	C2
Mengidentifikasi Ciri-Ciri Echinodermata (lapisan tubuh, Rongga Tubuh, Simetri Tubuh, dan Reproduksi)			
15.	Tipe tubuh yang terdapat pada echinodermata dewasa adalah... a. Horizontal b. Regional c. Bilateral d. Radial e. Tranversal	D	C2
Mengklasifikasi Kelas Echinodermata Berdasarkan Ciri-Cirinya			
16.	Ada suatu hewan anggota filum ecinodermata yang memiliki ciri-ciri bentuk tubuh hampir bulat dan permukaan tubuhnya ditutupi dari yang sangat panjang. Hewan tersebut termasuk..... a. asteroida b. ecinoidea	B	C2

	c. holothuroidea d. cnidaria e. chordate		
Mengidentifikasi pera hewan invertebrata bagi kehidupan			
17.	Dalam ekosistem manfaat coelenterata adalah.... a. Menunjukkan tempat minyak bumi b. Sebagai bahan makanan c. Melindungi pantai danerosi d. Sebagai bahanpenggosok Sebagai bahan isolator dinamit	E	C2
Menyebutkan Klasifikasi Vertebrata			
18.	Perhatikan gambar dibawah ini  Berdasarkan gambar diatas, pilihlah yang termasuk kedalam kelompok hewan vertebrata adalah..... a.1,2,3 b.4,5,6 c.3,2,4 d.2,4,6 e.3,5,6	E	C3
Mengidentifikasi Cirri-Ciri Kelas Pisces (Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reproduksi, Suhu Tubuh Dan Penutup Tubuh)			
19.	Bagian tubuh ikan yang berfungsi untuk mengetahui perubahan tekanan air adalah.... a. Sisik	C	C2

	<ul style="list-style-type: none"> b. Sirip c. Guratsisi d. Ingsang e. Ekor 		
<p>Mengidentifikasi Ciri-Ciri Kelas Ampibi (Rangka tubuh, Ruang Jantung, Reprodksi, Suhu Tubuh Dan Penutup Tubuh)</p>			
20.	<p>Saat dewasa katak bernafas dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ingsang dan kulit b. Insang dan paru-paru c. Kulit dan paru-paru d. Insang luar dan paru-paru e. Insang dalam dan kulit 	C	CI

Lampiran 6: Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 4 MAROS**

Kelas Eksperimen (Kelas X MIPA 1)

No	Nama	L/P	Pertemuan		
			I	II	III
1.	Adriani	P	✓	✓	✓
2.	Agung	L	✓	✓	✓
3.	Anisah Nurul Atira	P	✓	✓	✓
4.	Anitasyah	P	✓	✓	✓
5.	Clarissa Putri	P	✓	✓	✓
6.	Devika Nurcahyani	P	✓	i	✓
7.	Dicky Setiyawan Pamungkas	L	✓	✓	✓
8.	Erdina Marni	P	✓	✓	✓
9.	Farisa Auliyah	P	✓	✓	✓
10.	Fitrianingsih	P	✓	✓	✓
11.	Indi Mufida Rahmawati	P	✓	✓	✓
12.	Jumardi	L	✓	✓	✓
13.	M. Alim Darwis	L	✓	✓	✓
14.	Muh. Akbar	L	✓	✓	✓
15.	Muh. Awal	L	✓	✓	✓
16.	Muh. Syahrul Ramadan	L	✓	✓	✓

17.	Muh. Rizki Arfandi	L	✓	✓	✓
18.	Nabilah Rasyid	P	✓	✓	✓
19.	Nur Anisah	P	✓	✓	✓
20.	Nur Apriani	P	✓	✓	✓
21.	Nur Arini Sattar	P	✓	✓	✓
22.	Nur Fadhilah	P	✓	✓	✓
23.	Nur Halisa	P	✓	✓	✓
24.	Nur Insani Sucianti	P	✓	✓	✓
25.	Nurfadillah Zainuddin	P	✓	✓	✓
26.	Nurul Fiqrayanti	P	✓	✓	✓
27.	Paturungi Parawansah	L	✓	✓	✓
28.	Perdi	L	✓	✓	✓
29.	Rindiani	P	✓	✓	✓
30.	Ruslan	L	✓	✓	✓
31.	Sarina	P	✓	✓	✓
32.	Siti Nurfadhila Mattawang	P	✓	✓	✓
33.	Wulandari	P	✓	✓	✓

**DAFTAR HADIR SISWA
SMA NEGERI 4 MAROS**

Kelas Kontrol (Kelas X MIPA 3)

No	Nama	L/P	Pertemuan		
			I	II	III
1.	Aliyana Intan	P	✓	✓	✓
2.	Andi Muhammad Hasyim	L	✓	✓	✓
3.	Andini	P	✓	✓	✓
4.	Asdar	L	✓	✓	✓
5.	Bunga Mawar	P	✓	✓	✓
6.	Eka Sriwahyuni Sahafud	P	✓	✓	✓
7.	Fadilah Lutfiyanti	P	✓	✓	✓
8.	Faisyah Dwiyanti	P	✓	s	✓
9.	Fauziah Syam	P	✓	✓	✓
10.	Ibrahim	L	✓	✓	✓
11.	Jumriani	P	✓	✓	✓
12.	Khaerunnisa Samsu	P	✓	✓	✓
13.	Kurnia	P	✓	✓	✓
14.	Meyla Aulia K	P	✓	✓	✓
15.	Milda Yanti	P	✓	✓	✓
16.	Nadila	P	✓	✓	✓
17.	Nana Mardiana	P	✓	✓	✓

18.	Nur Bakti Widjaya	L	✓	✓	✓
19.	Nur Indah	P	✓	✓	✓
20.	Nur Indah Lestari	P	✓	✓	✓
21.	Nuraeni	P	✓	✓	✓
22.	Nurannisa Risky Agustina	P	✓	✓	✓
23.	Nurastina	P	✓	✓	✓
24.	Nurlisa	P	✓	✓	✓
25.	Putri Reskya	P	✓	✓	✓
26.	Rasti Aminah	P	✓	✓	✓
27.	Rini Astuti	P	✓	✓	✓
28.	Rivaldy Putra Akbar	L	✓	✓	✓
29.	Rusdi	L	✓	✓	✓
30.	Salsabila	P	✓	✓	✓
31.	Sri Wahyuni	P	✓	✓	✓
32.	Syukri Alam	L	✓	a	✓
33.	Yasmi	L	✓	✓	✓

Lampiran 7: Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Kelas Eksperimen

No Urut	NOMOR ANGKET																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	9
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3
4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4
6	6	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	1	4
7	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4
8	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3
9	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4
10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3
12	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3
13	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	4	4
14	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4
15	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3
16	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4
17	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
18	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3
19	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4

20	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	1	4	3	1	3	3	1	1	3
21	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
22	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
24	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4
25	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	4
27	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	1	4	4
28	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	1	1	4	3	1	3	3	3	3	4
31	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4
32	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
33	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4
JUML AH	127	97	112	89	105	100	99	105	116	105	70	73	100	107	88	117	111	88	96	123
JUML AH MAK S	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132

No Urut	Skor	%	Kategori	No Urut	Skor	%	Kategori
1.	66	83%	Sangat Tinggi	18.	61	77%	Tinggi
2.	69	86%	Sangat Tinggi	19.	60	75%	Tinggi
3.	64	80%	Sangat Tinggi	20.	54	68%	Tinggi
4.	59	74%	Tinggi	21.	56	70%	Tinggi
5.	68	85%	Sangat Tinggi	22.	62	78%	Tinggi
6.	60	75%	Tinggi	23.	61	77%	Tinggi
7.	68	85%	Sangat Tinggi	24.	62	78%	Tinggi
8.	62	78%	Tinggi	25.	60	75%	Tinggi
9.	58	73%	Tinggi	26.	60	75%	Tinggi
10.	66	83%	Sangat Tinggi	27.	63	79%	Tinggi
11.	62	78%	Tinggi	28.	60	75%	Tinggi
12.	56	70%	Tinggi	29.	62	78%	Tinggi
13.	64	80%	Sangat Tinggi	30.	58	78%	Tinggi

14.	63	79%	Tinggi	31.	60	75%	Tinggi
15.	60	75%	Tinggi	32.	64	80%	Sangat Tinggi
16.	65	82%	Sangat Tinggi	33.	66	83%	Sangat Tinggi
17.	62	78%	Tinggi				

Persentase Motivasi Belajar Siswa Per Indikator

Keterangan:

	= Adanya hasrat dan keiginan berhasil	= 105+99 = 204	=
	= Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	= 112+116+105+100+88 = 521	=
	= Adanya harapan dan cita-cita masa depan	= 127+70+107+111= 415	=
	=Adanya penghargaan dalam belajar	= 73+117+123 = 313	=
	=Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	= 100+105+88 = 293	=
	= Adanya lingkungan belajar yang kondusif	= 97+89+96 = 282	=

%	Kategori
77, 27%	Tinggi
78, 93%	Tinggi
78, 59%	Tinggi
79, 04%	Tinggi
73, 98%	Tinggi
71, 21%	Tinggi

Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Kelas Kontrol

No Urut	NOMOR ANGKET																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4
2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	4	2	3	3
3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4
4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	1	1	2	3	2	3	4	2	1	4
5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4
6	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4
7	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4
8	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	4
9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	3	3	4
10	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4
11	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3
12	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	1	1	3	4	2	4	3	2	2	4
13	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4
14	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3
15	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4
16	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	4	2	1	4
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4
18	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4
19	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4
20	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3
21	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	2	4	3	3	3	4

22	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
23	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2
24	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4
25	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
26	4	3	4		3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3
27	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	1	3
28	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3
29	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
30	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
31	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4
33	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4
JUM LAH	123	86	117	95	105	103	89	100	110	110	57	62	96	113	79	116	115	81	79	120
JUM LAH MA KS	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132	132

No Urut	Skor	%	Kategori	No Urut	Skor	%	Kategori
1.	63	79%	Tinggi	18.	61	77%	Tinggi
2.	62	78%	Tinggi	19.	59	74%	Tinggi
3.	63	79%	Tinggi	20.	62	78%	Tinggi
4.	54	68%	Tinggi	21.	59	74%	Tinggi
5.	63	79%	Tinggi	22.	56	70%	Tinggi
6.	57	72%	Tinggi	23.	57	72%	Tinggi
7.	66	83%	Sangat Tinggi	24.	61	77%	Tinggi
8.	60	75%	Tinggi	25.	57	72%	Tinggi
9.	68	85%	Sangat Tinggi	26.	61	77%	Tinggi
10.	59	74%	Tinggi	27.	56	70%	Tinggi
11.	57	72%	Tinggi	28.	58	73%	Tinggi
12.	59	74%	Tinggi	29.	55	69%	Tinggi

13.	60	75%	Tinggi	30.	59	74%	Tinggi
14.	59	74%	Tinggi	31.	62	78%	Tinggi
15.	64	80%	Sangat Tinggi	32.	55	69%	Tinggi
16.	52	65%	Sedang	33.	57	72%	Tinggi
17.	55	69%	Tinggi				

Persentase Motivasi Belajar Siswa Per Indikator

Keterangan:

	= Adanya hasrat dan keiginan berhasil	= 105+89 = 194	=
	= Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	= 117+110+110+96+81= 514	=
	= Adanya harapan dan cita-cita masa depan	= 123+57+113+115 = 408	=
	=Adanya penghargaan dalam belajar	= 62+116+120 = 298	=
	=Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	= 103+100+79 = 282	=
	= Adanya lingkungan belajar yang kondusif	= 86+95+79 = 260	=

%	Kategori
73, 48%	Tinggi
77, 87%	Tinggi
77, 27%	Tinggi
75, 25%	Tinggi
71, 21%	Tinggi
65, 65%	Sedang

Lampiran 8: Nilai Tes Belajar Siswa**Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa****Kelas Eksperimen**

No	Nama	L/P	Skor	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Adriani	P	40	75
2.	Agung	L	50	80
3.	Anisah Nurul Atira	P	75	85
4.	Anitasyah	P	45	80
5.	Clarissa Putri	P	40	85
6.	Devika Nurcahyani	P	75	85
7.	Dicky Setiyawan Pamungkas	L	30	70
8.	Erdina Marni	P	45	90
9.	Farisa Auliyah	P	65	90
10.	Fitrianingsih	P	55	90
11.	Indi Mufida Rahmawati	P	40	85
12.	Jumardi	L	80	95
13.	M. Alim Darwis	L	70	85
14.	Muh. Akbar	L	60	90
15.	Muh. Awal	L	30	80
16.	Muh. Syahrul Ramadan	L	30	80
17.	Muh. Rizki Arfandi	L	85	95
18.	Nabilah Rasyid	P	70	90
19.	Nur Anisah	P	55	95

20.	Nur Apriani	P	75	95
21.	Nur Arini Sattar	P	60	95
22.	Nur Fadhilah	P	75	85
23.	Nur Halisa	P	65	70
24.	Nur Insani Suciанти	P	65	90
25.	Nurfadillah Zainuddin	P	80	95
26.	Nurul Fiqrayanti	P	50	90
27.	Paturungi Parawansah	L	65	85
28.	Perdi	L	55	80
29.	Rindiani	P	80	85
30.	Ruslan	L	80	90
31.	Sarina	P	80	90
32.	Siti Nurfadhika Mattawang	P	70	85
33.	Wulandari	P	30	80

Nilai Tes Motivasi Belajar Siswa
Kelas Kontrol

No	Nama	L/P	Skor	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Aliyana Intan	P	65	70
2.	Andi Muhammad Hasyim	L	75	80
3.	Andini	P	30	60
4.	Asdar	L	60	70
5.	Bunga Mawar	P	60	70
6.	Eka Sriwahyuni Sahafud	P	50	80
7.	Fadilah Lutfiyanti	P	70	80
8.	Faisyah Dwiyanti	P	25	70
9.	Fauziah Syam	P	45	60
10.	Ibrahim	L	40	60
11.	Jumriani	P	40	70
12.	Khaerunnisa Samsu	P	35	50
13.	Kurnia	P	65	90
14.	Meyla Aulia K	P	60	80
15.	Milda Yanti	P	75	75
16.	Nadila	P	60	80
17.	Nana Mardiana	P	75	80
18.	Nur Bakti Widjaya	L	15	70
19.	Nur Indah	P	60	75

20.	Nur Indah Lestari	P	55	60
21.	Nuraeni	P	75	80
22.	Nurannisa Risky Agustina	P	80	85
23.	Nurastina	P	65	90
24.	Nurlisa	P	70	80
25.	Putri Reskya	P	50	75
26.	Rasti Aminah	P	70	75
27.	Rini Astuti	P	40	75
28.	Rivaldy Putra Akbar	L	75	80
29.	Rusdi	L	50	60
30.	Salsabila	P	40	40
31.	Sri Wahyuni	P	55	75
32.	Syukri Alam	L	20	65
33.	Yasmi	L	50	60

Lampiran 9: Data Analisis Hasil Uji SPSS

A. Analisis deskriptif perhitungan motivasi belajar siswa

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (EL)	Mean	59.70	2.991	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		53.60
			Upper Bound		65.79
		5% Trimmed Mean	60.05		
		Median	65.00		
		Variance	295.218		
		Std. Deviation	17.182		
		Minimum	30		
		Maximum	85		
		Range	55		
		Interquartile Range	30		
		Skewness	-.393		.409
		Kurtosis	-1.058		.798
		Post-Test Eksperimen (EL)	Post-Test Eksperimen (EL)		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			83.64	
	Upper Bound			88.48	
5% Trimmed Mean	86.46				
Median	85.00				
Variance	46.496				

	Std. Deviation		6.819	
	Minimum		70	
	Maximum		95	
	Range		25	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-.645	.409
	Kurtosis		.126	.798
<hr/>				
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	Mean		54.55	3.010
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.41	
		Upper Bound	60.68	
	5% Trimmed Mean		55.33	
	Median		60.00	
	Variance		299.006	
	Std. Deviation		17.292	
	Minimum		15	
	Maximum		80	
	Range		65	
	Interquartile Range		30	
	Skewness		-.580	.409
	Kurtosis		-.420	.798
<hr/>				
Post-Test Kontrol (Konvensional)	Mean		71.82	1.920
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.91	

	Upper Bound	75.73	
	5% Trimmed Mean	72.36	
	Median	75.00	
	Variance	121.591	
	Std. Deviation	11.027	
	Minimum	40	
	Maximum	90	
	Range	50	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-.829	.409
	Kurtosis	.931	.798

B. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.136	33	.124	.924	33	.023
	Post-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.173	33	.014	.909	33	.009
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.139	33	.106	.945	33	.097

	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.162	33	.028	.925	33	.025
--	-------------------------------------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

C. Uji Hipotesis (Uji-t)

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	1	33	86.06	6.819	1.187
	2	33	71.82	11.027	1.920

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5.588	.021	6.311	64	.000	14.242	2.257	9.73	18.7
	Equal variances not assumed			6.311	53.351	.000	14.242	.257	9.716	18.7

Lampiran 10: Hasil Angket

A. Hasil Angket

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA

NAMA : Nurul Fiqrayanti

KELAS : Mipa 1

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan sebelum Anda memberikan jawaban
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai Anda. Oleh karena itu, jawablah dengan keadaan yang sebenarnya
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih dari keempat alternatif jawaban pada pernyataan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran biologi	✓			
2	Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan dikelas		✓		
3	Saya akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain		✓		
4	Saya senang belajar biologi dikelas karena lebih tenang dan kondusif		✓		
5	Saya akan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan biologi		✓		

6	Saya merasa senang saat guru mengajarkan materi biologi dengan berceramah		✓		
7	Saya merasa bosan membaca buku materi biologi karena terlalu banyak materi yang dihafalkan		✓		
8	Saya tertarik mempelajari materi baru yang belum pernah diajarkan oleh guru		✓		
9	Saya belajar biologi untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan		✓		
10	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah	✓			
11	Biologi bagi saya pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu dibutuhkan di kehidupan				✓
12	Saya tidak tertarik mempelajari biologi dengan ataupun tanpa penghargaan yang diberikan guru			✓	
13	Saya senang memberikan pendapat pada kegiatan pembelajaran		✓		
14	Saya belajar biologi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki		✓		
15	Kegiatan diskusi menyita banyak waktu dan pikiran sedang materi yang didapat hanya sedikit		✓		
16	Saya bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas biologi		✓		

	untuk memperoleh nilai yang baik				
17	Saya senang belajar biologi karena saya dapat mengetahui berbagai hal tentang kehidupan makhluk hidup	✓			
18	Saya belajar biologi hanya cukup materi yang diberikan dari guru			✓	
19	Saya malas belajar biologi dirumah karena tidak kondusif		✓		
20	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar biologi dengan giat	✓			

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
***ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA**

NAMA : Nur Indah Lestari

KELAS :X MIPA 3

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan sebelum Anda memberikan jawaban
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai Anda. Oleh karena itu, jawablah dengan keadaan yang sebenarnya
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang Anda pilih dari keempat alternatif jawaban pada pernyataan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran biologi	✓			
2	Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan dikelas			✓	
3	Saya akan belajar dengan giat tanpa diminta oleh orang lain		✓		
4	Saya senang belajar biologi dikelas karena lebih tenang dan kondusif	✓			
5	Saya akan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan biologi		✓		
6	Saya merasa senang saat guru mengajarkan materi biologi dengan berceramah		✓		

7	Saya merasa bosan membaca buku materi biologi karena terlalu banyak materi yang dihafalkan		✓		
8	Saya tertarik mempelajari materi baru yang belum pernah diajarkan oleh guru		✓		
9	Saya belajar biologi untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan	✓			
10	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah		✓		
11	Biologi bagi saya pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu dibutuhkan di kehidupan			✓	
12	Saya tidak tertarik mempelajari biologi dengan ataupun tanpa penghargaan yang diberikan guru			✓	
13	Saya senang memberikan pendapat pada kegiatan pembelajaran		✓		
14	Saya belajar biologi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki		✓		
15	Kegiatan diskusi menyita banyak waktu dan pikiran sedang materi yang didapat hanya sedikit		✓		
16	Saya bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas biologi untuk memperoleh nilai yang baik	✓			
17	Saya senang belajar biologi karena saya dapat mengetahui berbagai hal	✓			

	tentang kehidupan makhluk hidup				
18	Saya belajar biologi hanya cukup materi yang diberikan dari guru		✓		
19	Saya malas belajar biologi dirumah karena tidak kondusif		✓		
20	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk belajar biologi dengan giat		✓		

Lampiran 11: Nilai hasil *pre-test* dan *post-test*

A. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

5. 10 15. 20.

Pretest dan Posttest Telar Eksperimen dan kontrol!

- 1. D. 3,5,6 x
- 2. D. Warna eksoskeleton ✓
- 3. B. 1,2,4 ✓
- 4. E. 2,4,6 ✓
- 5. A. Coelenterata ✓
- 6. C. scyphozoa ✓
- 7. A. Annelida x
- 8. D. Turbellaria, Planaria (planaria) ✓
- 9. E. Organ pencernaan bertembang x
- 10. E. seta ✓
- 11. A. Cacing palolo ✓
- 12. C. x
- 13. C. Artropoda ✓
- 14. A. Udang x
- 15. C. Bilateral x
- 16. D. Cnidaria x
- 17. C. Melindungi pantai perendungan x
- 18. B. 4,5,6 x
- 19. C. Gurat sisi ✓
- 20. C. kulit dan paru-paru ✓

Nama: Fitrianingrum
 Telar: x Mipati
 No. Urut: 09

55



No. _____
Date: _____

Nama : Fitrianiyah
Kelas : X MIPA 1
No. Urut : 09

Solusi pretest dan posttest!

- 1. E. 1, 5, 6 ✓
- 2. D Warna eksoskeleton ✓
- 3. B 1, 2, 4 ✓
- 4. E 2, 4, 6 ✓
- 5. A. Coelenterata ✓
- 6. A Hydrozoa X
- 7. C Platyhelminthes ✓
- 8. D Turbellana, Dugesia (Planaria) ✓
- 9. B Endoparasit X
- 10. E seta ✓
- 11. A Cacing palolo ✓
- 12. E ✓
- 13. C Arthropoda ✓
- 14. C Belalang ✓
- 15. D Radial ✓
- 16. B Echinoidea ✓
- 17. E sebagai bahan isolator dinamik ✓
- 18. E 3, 5, 6 ✓
- 19. ~~A~~ C. Guratrisi ✓
- 20. C Kulit dan paru-paru ✓

90

B. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

No.

Date :

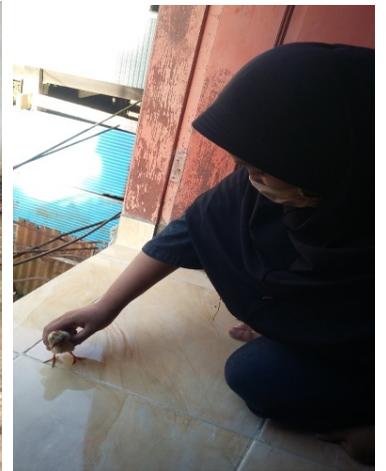
Nama : Khaerunnisa Samsu , Kelas : X MIPA 3

- | | | |
|------------------------------|-----|---------|
| <input type="checkbox"/> 1. | e ✓ | 11. b X |
| <input type="checkbox"/> 2. | d ✓ | 12. c X |
| <input type="checkbox"/> 3. | b ✓ | 13. d X |
| <input type="checkbox"/> 4. | b X | 14. e X |
| <input type="checkbox"/> 5. | a ✓ | 15. b X |
| <input type="checkbox"/> 6. | a X | 16. b ✓ |
| <input type="checkbox"/> 7. | c ✓ | 17. c X |
| <input type="checkbox"/> 8. | d ✓ | 18. e ✓ |
| <input type="checkbox"/> 9. | a X | 19. c ✓ |
| <input type="checkbox"/> 10. | e ✓ | 20. e X |

50
~

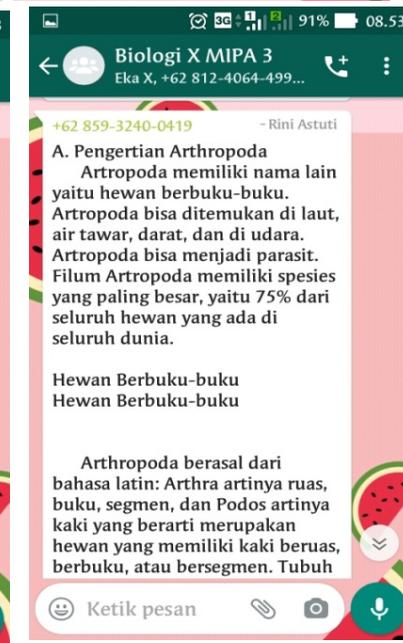
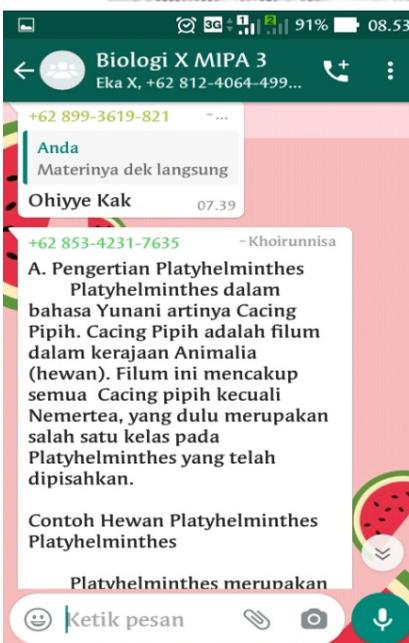
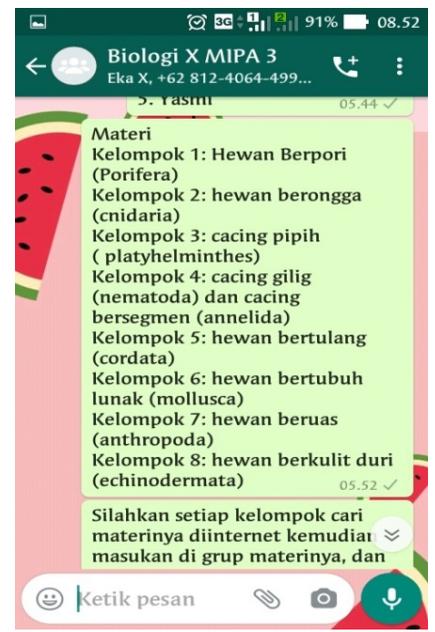
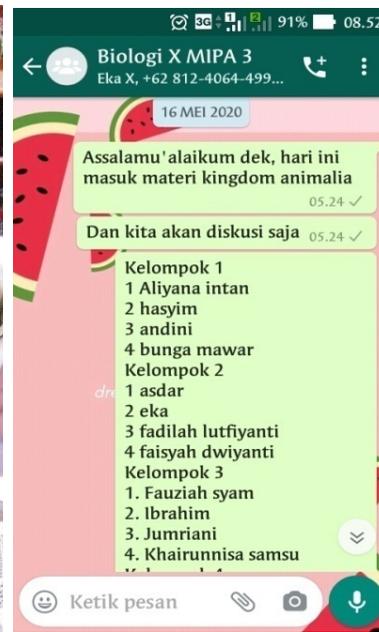
Lampiran 12: Dokumentasi

A. Kelas Eksperimen



	Nama:	
	1. Saya akar	
ail.com	Anitasyah	Setuju
mail.c...	devikanurcahyani	Setuju
gmail...	Nur Apriani	Sangat Setuj
nt200...	NUR FADHILAH	Sangat Setuj
in31@...	Nurfadillah Zainuddin	Sangat Setuj
ail.com	Nur Arini Sattar	Setuju
il.com	Indi mufida	Sangat Setuj
ai.com	M alim darwis	Setuju
com	NUR INSANI SUCIANTI	Sangat Setuj

B. Kelas Kontrol



EMAIL	Nama:
jhstari@gmail.com	NUR INDAH LESTARI
ur5868@gmail.com	NUR INDAH
nhana2@gmail.com	Nana mardiana
wahyuni545@gma...	EKA SRIWAHYUNI SAH...
unn621@gmail.com	KHAERUNNISA SAMSU
imanni56966@gm...	Jumriani
ilahputri06@gmail...	salsabilah
hasim0899@gmail...	A. Muh. Hasyim
aintan22@gmail.co...	ALIYANA INTAN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhidayah, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Biologi Universitas Muslim Maros

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen mahasiswa yang akan mengadakan penelitian guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros”.

Dari Mahasiswa :

Nama : Firda Arifin
NIM : 1684205029
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dikoreksi pada beberapa butir instrumen, maka dinyatakan layak untuk digunakan (telah memenuhi validasi isi).

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, Juli 2020

Validator



Nurhidayah, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13: Hasil Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Petunjuk

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 : Sangat tidak valid
- 2 : kurang valid
- 3 : cukup valid
- 4 : valid
- 5 : sangat valid

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan memberi komentar langsung pada lembar validasi ini. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Ket.
	1	2	3	4	5	
1. Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar dinyatakan dengan jelas						
a. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator.				✓		
b. Kesesuaian indikator dengan waktu yang disediakan					✓	
c. Kejelasan rumusan indikator				✓		

d. Keterukuran indikator				✓		
e. Kesesuaian indikator dengan perkembangan kognitif siswa				✓		
f. Kebenaran isi materi pembelajaran					✓	
g. Sistematisa penyusunan rencana pembelajaran					✓	
h. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator				✓		
i. Pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa aktif belajar.				✓		
j. Kejelasan kegiatan guru dan siswa pada setiap tahapan pembelajaran				✓		
k. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas				✓		
l. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓	
m. Memberikan kesempatan bertanya dan mengajukan ide kepada siswa				✓		
n. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
o. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓		
p. Kesederhanaan struktur kalimat				✓		

q. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓		
r. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman (intisari) materi pembelajaran					✓	
s. Memberi tugas pekerjaan rumah					✓	

C. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

.....

.....

Maros, Juli 2020

Validator/Penilai

Nurhidayah, S.Pd., M.Pd

soal dengan kaidah bahasa Indonesia						
8. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓		
9. Rumusan kalimat soal komukatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓		

C. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah

.....

.....

.....

Maros, Juli 2020

Validator/Penilai



Warda Murti, S.Pd., M.Pd

C.	Bahasa						
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah di pahami				✓		
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD				✓		

C. Saran-Saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan item revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

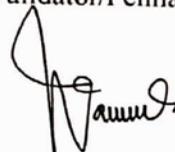
.....

.....

.....

Maros, Juli 2020

Validator/Penilai



Warda Murti, S.Pd., M.Pd

RIWAYAT HIDUP



Firda arifin biasa dipanggil Firda lahir di Tobelo Halmahera Utara pada tanggal 19 April 1997 dari pasangan suami istri bapak Arifin H. Nampo dan Ibu Salma H. Hamsa. Peneliti merupakan anak Kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Bonti-Bonti Desa Mattoangin, Kec. Bantimurung, Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan.

Pendidikan pertama yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 19 Langkeang yang sekarang berganti nama menjadi SD Negeri 107 Langkeang, tamat dan berijazah pada tahun 2009, kemudian yang kedua yaitu SMP Muhammadiyah Tobelo, tamat dan berijazah pada tahun 2012, kemudian yang ketiga yaitu SMA Negeri 1 Halmahera Utara, tamat dan berijazah pada tahun 2015, selanjutnya tahun 2016 peneliti mengikuti Program S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muslim Maros (UMMA). Peneliti menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada tahun 2020.

Peneliti juga pernah melaksanakan Kemahiran Mengajar Lapangan (KEMAL) di SMA Negeri 4 Maros dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.